

**PERAN HUMAS PT. PERKEBUNAN NUSANTARA V
DALAM MENGEMBALIKAN CITRA PASCA KRISIS
LAHAN SEI BATU LANGKA KABUPATEN KAMPAR**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (SI) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

ENNI SURYANI SIREGAR

NIM. 11643200379

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2020**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulisan skripsi saudara:

Nama : **Enni Suryani Siregar**
 Nim : **11643200379**
 Judul : **Peran Humas PT Perkebunan Nusantara V dalam Mengembalikan Citra Pasca Krisis (Studi Kasus Krisis Lahan Sei Batu Langka Kabupaten Kampar)**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk di munaqasahkan guna melebtkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom) pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam Sidang Ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian lembaran persetujuan ini kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 6 Juli 2020

Pembimbing

Rafdeadi, S.Sos.I,MA
 NIP. 19821225 201101 1 011

Menghimpun,
 Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Dra. Atik Sulanah, M.Si.
 NIP. 196911181996032001

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Peran Humas PT Perkebunana Nusantara V dalam mengembalikan citra pasca krisis Lahan Sei Batu Langka Kabupaten Kampar”** yang ditulis oleh :

Nama : Enni Suryani Siregar
 NIM : 11643200379
 Prodi : Ilmu Komunikasi

Telah di Munaqasahkan dalam Sidang Ujian Sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Selasa
 Tanggal : 28 Juli 2020

Sehingga skripsi ini dapat diterima dan disahkan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Juli 2020

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Suska Riau

Dr. Nurdin, MA
 NIP.19660620 200604 1 015

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / penguji I

Dr. Nurdin, MA
 NIP. 19660620 200604 1 015

Penguji III

Sudianto, S.Sos, M.I.Kom
 NIP. 19801230 200604 1 001

Sekretaris/ Penguji II

Muhlasin, M.Pd.I
 NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji IV

Rafdeadi, MA
 NIP. 19821225 201101 1 011

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik pribadi

Sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

b. Penguji tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O. Box 1904/1910 Pekanbaru 28293
 Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, Senin 06 Juli 2020

Dosen Pembimbing Skripsi

No. Nota Dinas

Tgl. Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa riset skripsi saudara **Enny Suryani Siregar**, NIM: **11643200379** dengan judul **"Peran Humas PT Perkebunan Nusantara V dalam mengembalikan Citra Pasca krisis (Studi Kasus Krisis lahan Sei Batu langka Kabupaten Kampar)"**. Untuk diajukan pada **Ujian Skripsi/ Munaqasyah** Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uneversitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih banyak.

Assalamualaikum Wr. Wb.

Mengetahui,

Pembimbing

Rafdeadi, S.Sos.I, MA
 NIP. 19821225 201101 1 011

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN/ORSINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Enni Suryani Siregar
 Nim : 11643200379
 Tempat Tgl Lahir : Gunung Tua, 25 Februari 1998
 Jurusan : Ilmu Komunikasi
 Judul Skripsi : Peran Humas PT Perkebunan Nusantara V dalam mengembalikan Citra Pasca Krisis (Studi Kasus Krisis lahan Sei Batu langka Kabupaten Kampar)

Menyatakan bahwa dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 6 juli 2020

Yang membuat pernyataan,



ENNI SURYANI SIREGAR

NIM: 11643200379

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Enny Suryani Siregar
NEM : 11643200379
Judul : Peran Humas PT Perkebunan Nusantara V dalam mengembalikan citra pasca krisis Lahan Sei Batu Langka Kabupaten Kampar

Krisis merupakan suatu permasalahan besar tidak terduga serta berdampak negatif kepada citra perusahaan. PT Perkebunan Nusantara V merupakan salah satu perusahaan perkebunan milik negara yang terletak di pekanbaru. krisis lahan Sei Batu Langka Kabupaten Kampar milik PT Perkebunan Nusantara terjadi pada tahun 2018 berpengaruh kepada Citra perusahaan oleh sebab itu perlu dikaji Bagaimana peran dari Humas PT Perkebunan Nusantara V dalam mengembalikan citra perusahaan pasca krisis terjadi. Tujuan penelitian untuk mengetahui Peran Humas PT Perkebunan Nusantara V dalam mengembalikan citra pasca krisis dengan krisis lahan sei batu langka dengan metode kualitatif. Peneliti melakukan penelitian di kantor pusat PT Perkebunan Nusantara V Pekanbaru. Informan penelitian ini sebanyak tiga orang. Teknik pengumpulan datanya adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Waktu penelitian dilakukan bulan November hingga Juni 2020. Penelitian ini menggunakan Teori Peran Humas Dozier-Broom. Temuan penelitian ini menghasilkan bahwa Peran Humas PT Perkebunan Nusantara V dalam mengembalikan Citra pasca krisis dengan krisis lahan sei batu langka ialah menjalankan peran sebagai penasehat ahli yaitu Humas PT Perkebunan Nusantara V bertindak sebagai ahli dalam memulihkan citra, Fasilitator Komunikasi sebagai perantara komunikasi pasca krisis, Fasilitator proses pemecahan masalah yaitu divisi Hukum yang berwenang menangani krisis, dan Teknisi Komunikasi dalam mengembalikan citra pasca krisis lahan sei batu langka.

Kata Kunci: Peran Humas, Citra, Krisis lahan sei batu langka



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Enny Suryani Siregar
Student Reg. No : 11643200379
Title : The Role of Public Relations in PT Perkebunan Nusantara V in Restoring Image of Land Post-Crisis in Sei Batu Langka Kabupaten Kampar

A crisis is an unexpectedly large problem and has a negative impact on a company, including its image. PT Perkebunan Nusantara V is one of the state-owned plantation companies located in Pekanbaru. It also has the crisis. One of the crises in PT Perkebunan Nusantara V was the land crisis in Sei Batu Langka, Kampar Regency, in 2018. The crisis affected the company's image. Therefore it is necessary to study how the role of PT Perkebunan Nusantara V's public relations in restoring the company's image after the crisis occurred was. The objective of this study was to know the Role of Public Relations of PT Perkebunan Nusantara V in restoring post-crisis images with a case study of Sei Batu Langka land with qualitative methods. The researcher conducted research at the headquarters of PT Perkebunan Nusantara V Pekanbaru. The informants of this study were three people. Data were collected from interviews, observation and documentation. Research was conducted from November to June 2020. This study used the Dozier-Broom Public Relations Theory. The findings of this study resulted that the role of PT Perkebunan Nusantara V's Public Relations in restoring post-crisis images with a case study of Sei Batu Langka land crisis was an expert advisor. The public relations of PT Perkebunan Nusantara V acted as an expert in restoring the image. The public relations roles also include the Communication Facilitator as the intermediary for post-crisis communication and the problem-solving process facilitator choosing the Legal division that was authorized to handle the crisis, and the Communication Technician in restoring the post-crisis image.

Keywords: Role, Public Relations, Image, Crisis in sei batu Langka.



KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah Robbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Peran Humas PT Perkebunan Nusantara V Dalam Mengembalikan Citra Pasca Krisis Lahan Sei Batu Langka di Kabupaten Kampar ”**

Penulisan skripsi ini diperuntukkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Ilmu Komunikasi, Konsentrasi Public Relations, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan Skripsi penulis menyadari bahwa masih banyak kelemahan dan kekurangan yang disebabkan keterbatasan dan pengalaman penulis. Namun banyak pihak yang mendorong dan memberikan motivasi bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Teristimewa kepada orang tua tercinta Ayahanda Antoniadi Siregar dan Ibunda Juniari Harahap dan Adik tercinta Wardana Mulia Siregar yang telah merawat, membesarkan, membimbing, dan selalu memberikan semangat dengan penuh pengorbanan baik secara moril maupun materil, serta selalu memberikan doa yang tiada putusnya untuk penulis untuk dapat mewujudkan cita-cita penulis hingga menjadi seorang sarjana. Pengorbanan kedua orang tua dengan kesabaran, ketabahan, kasih sayang, doa serta dukungan untuk keberhasilan penulis hingga saat ini, untuk itu skripsi ini dipersembahkan untuk kedua orang tua yang penulis sayangi.

Pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan penuh dengan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin S.Ag, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Drs. H. Surryan A. Jamrah, M.A, Dr. H. Kusnadi M.Pd, dan Drs. H.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
1. Promadi, M.A, Ph.D selaku Wakil Rektor I, II, dan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 2. Bapak Dr. Nurdin, M.A Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
 3. Bapak Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartono, M.Si, dan Dr. Azni, M.Ag selaku Wakil Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 4. Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si, selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi dan Bapak Yantos, S.IP, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
 5. Bapak Rafdeadi, MA selaku Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, kesempatan, dan memberikan pengarahan-pengarahan serta nasehat kepada penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
 6. Kepada Bapak Sudianto, S.Sos, M.I.kom selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan kepada penulis.
 7. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmunya kepada penulis, serta seluruh staff dan karyawan yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama perkuliahan
 8. Kepala Staff Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan dan menyediakan buku-buku yang menjadi referensi penulis selama perkuliahan.
 9. Kepada Bapak Sampe Sitorus SH, MH dan Bapak Risky Atriansyah SH selaku Kasub Bag Humas dan Staff Sub Bag Humas beserta krani Humas PT Perkebunan Nusantara V Pekanbaru M.Ichsan SW yang sudah menerima penulis dengan baik, telah memberikan izin, kesempatan, bimbingan, dan bantuan dalam penelitian skripsi ini.
 10. Kepada keluarga saya tercinta Nenek, Oom, Tante dan sepupu- sepupu yang menjadi penyemangat penulis dalam menyelesaikan skripsi. Semoga senantiasa dalam lindungan Allah SWT.
 11. Kepada Sahabat Dirami Pratiwi S.I.kom, Suci Rahayu S.I.kom Desy Andasari
 - 12.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sahabat tercinta seperjuangan yang telah memberikan dukungan, bantuan, semangat serta motivasi sehingga penulis dapat mengerjakan Skripsi ini hingga selesai.

13. Keluarga Public Relations A angkatan 17 dan kelas J angkatan 16 yang telah memberikan dukungan , motivasi semoga seluruh anggota dapat segera menyusul untuk sama-sama meraih gelar S.Ikom. semangat!

14. Kepada Grup Pejuang S.IKom yaitu Riyandi Wispinaldi, Aulia Rahman, Aldi Irfan, Begi Setiawan dan yang telah memotivasi dan membantu penulis mengerjakan skripsi ini hingga selesai.

15. Kepada Tim KKN Desa Kemuning Muda 2019 Yaitu Liza Astuti, Novita Sari, Sakinah, Miftahul Husni, Muhammad Ilham, Indra Purnama, Ardi Prima, Ahmad Marzuki, dan Muhammad Zeyn Azra yang sudah memberikan dukungan kepada penulis.

16. Kepada Teman SMA Tercinta Nanda Widya, Febrida Safitri, Nadila Dwi Angraini, Yani Safitri dan Defi Helida Rafni yang sudah memberikan dukungan untuk penulis.

17. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan

Semoga semua motivasi, semangat, doa serta bantuan yang telah diberikan, semoga mendapat imbalan dari Allah SWT. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin Ya Robbal Alamin.

Pekanbaru, 19 Juni 2020

Penulis,

UIN SUSKA RIAU

ENNI SURYANI SIREGAR
NIM.11643200379



DAFTAR ISI

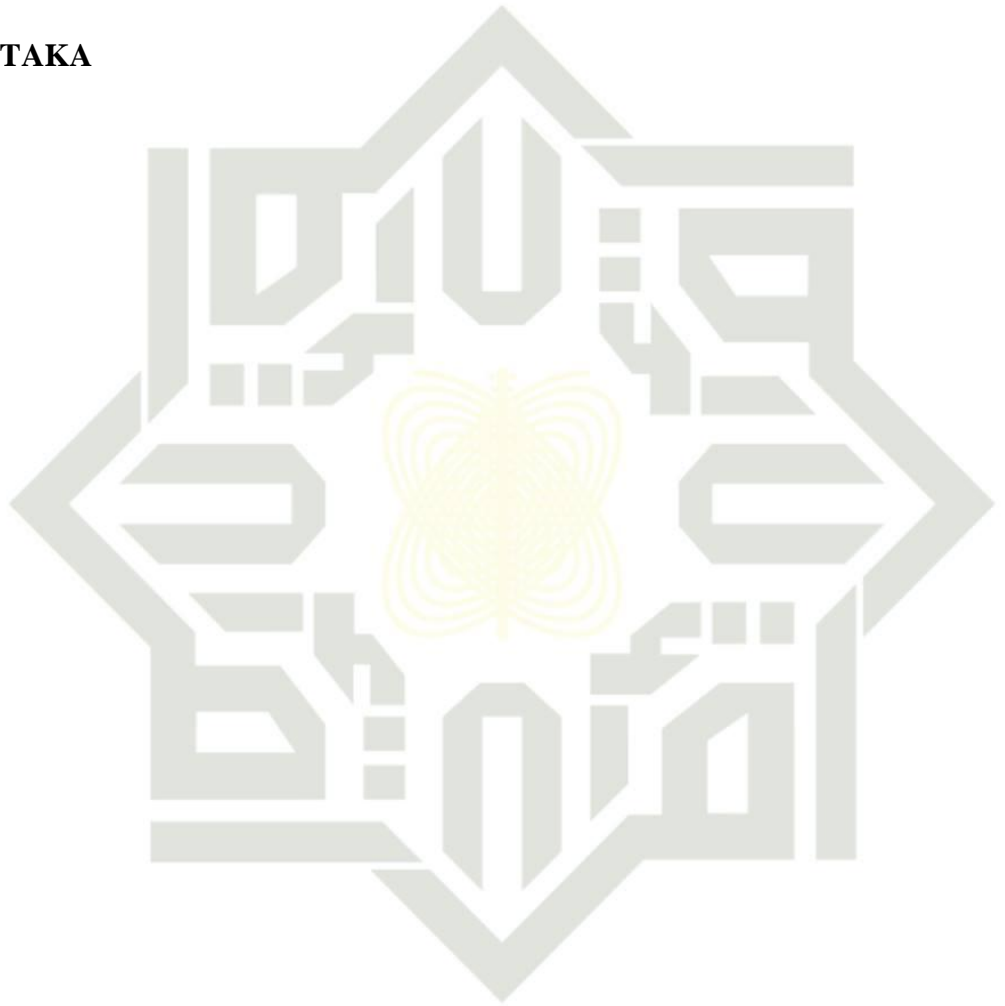
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	2
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	3
E. Sistematika Penulisan	5
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	6
A. Kajian Teori	6
B. Kajian Terdahulu	12
C. Kerangka Pikir	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	20
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	20
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	20
C. Sumber Data	20
D. Informan Penelitian	21
E. Teknik Pengumpulan Data	21
F. Validitas Data	22
G. Teknik Analisis Data	23
BAB IV GAMBARAN UMUM	25
A. Sejarah Singkat Perusahaan	25
B. Struktur Organisasi Struktur dari PT Perkebunan Nusantara V Pekanbaru:	27
C. Visi dan Misi Perusahaan	28
D. Makna Logo Perusahaan	28
E. Sistem dan Tata Nilai Perusahaan	29
F. Ketenagaan	30
G. Bidang Usaha	30
H. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	31
I. Struktur Organisasi Perusahaan	34

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

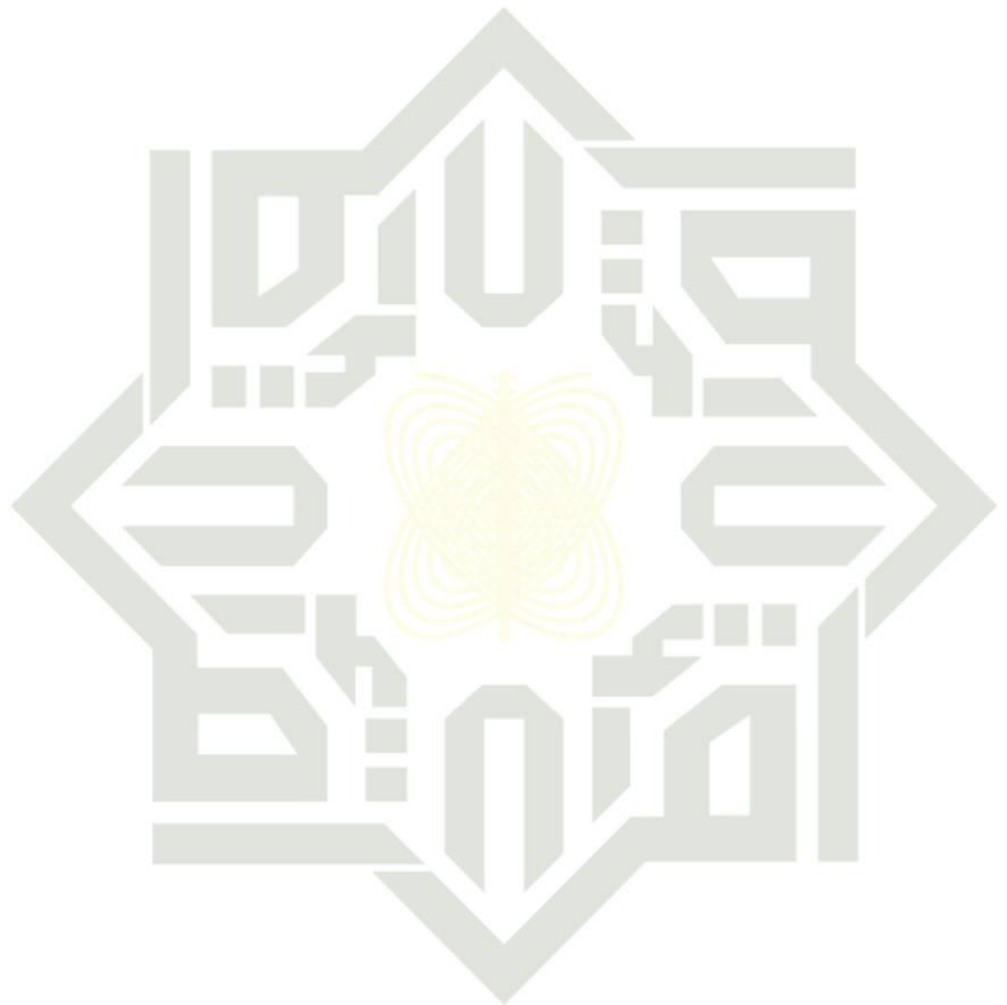
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan	51
BAB VI PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Informan Penelitian	21
Tabel 4.1	Daftar Jumlah Karyawan bagian PT Perkebunan Nusantara V	30
Tabel 5.1	Informan Penelitian	41



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir	19
Gambar 4.1	Struktur Organisasi PT Perkebunan Nusantara V Pekanbaru	27
Gambar 4.2	Struktur Organisasi Sub Bagian Humas & Hubungan Investor Bagian Sekretaris Perusahaan	40
Gambar 5.1	Berita Tanggapan PTPN V Terkait Eksekusi Lahan	52
Gambar 5.2	Rencana Eksekusi Kebun Sei Batu Langkah PTPN V, Udin Naga: Kami Juga Berhak Dilindungi	53
Gambar 5.3	PTPN V Salurkan Dana CSR RP 280 Juta	55
Gambar 5.4	PTPN V Kucurkan Rp 1.6 Miliar Peningkatan Pendidikan	56

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

PT Perkebunan Nusantara V merupakan sebuah Badan Usaha Milik Negara yang bergerak disektor perkebunan sawit dan karet yang didirikan tanggal 11 Maret 1996. PT Perkebunan Nusantara V yang merupakan anak Perusahaan perkebunan dibawah PT Perkebunan Nusantara III (Persero). Sebagai salah satu perusahaan BUMN atau plat merah PT. Perkebunan Nusantara V meliputi lima kabupaten Kampar, Kabupaten siak, Kabupaten Rokan hilir, Kabupaten Rokan Hulu, dan Kabupaten Indragiri Hulu. Perusahaan yang memiliki visi menjadi Perusahaan Agribisnis Terintegrasi yang Berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.¹

Keberadaan humas dalam sebuah instansi pemerintah merupakan suatu keharusan yang fungsional dalam rangka penyebaran tentang aktivitas instansi tersebut baik kedalam maupun keluar yaitu kepada masyarakat.² Dalam membina hubungan keluar atau eksternal humas berperan sebagai komunikator. didalam perusahaan tidak lepas dari adanya krisis yang menimpa perusahaan. Berbicara krisis PT Perkebunan V Nusantara tidak luput dari yang namanya krisis. Salah satunya krisis yang menimpa PT Perkebunan Nusantara V ialah Krisis lahan Sei Batu Langka Kabupaten Kampar, yang terjadi pada tahun 2018 krisis tersebut berpengaruh dengan Citra perusahaan. Disini peran Humas sebagai Komunikator sangat penting dalam mengembalikan citra perusahaan dengan adanya krisis yang terjadi.

Krisis lahan Sei Batu Langka Kabupaten Kampar yang menimpa PT Perkebunan Nusantara V yang berakibat kepada Citra Perusahaan. Karena adanya krisis peran humas dapat menanamkan kepercayaan kepada publik tidak hanya untuk memperoleh citra positif. Tetapi citra positif yang sudah dibangun perlu dipertahankan salah satunya dengan mempublikasikan pemberitaan yang baik mengenai perusahaan dan PT Perkebunan Nusantara V dalam hal ini melakukan program CSR salah satunya ialah kegiatan PKBL (Program Kegiatan Bina Lingkungan), karena memiliki pengaruh dengan reputasi perusahaan sehingga dapat mengembalikan citra perusahaan terhadap adanya krisis lahan Sei Batu Langka Kabupaten Kampar.

Krisis yang menimpa PT Perkebunan Nusantara V salah satunya adalah lahan Sei Batu Langka dimana lahan Sei Batu Langka ini bermula dari adanya

¹ “Dokumentasi PTPN V,” 2017.

² H.A.W widjaja, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. (jakarta: Bumi Aksara, 2008),

tujuan legal standing lembaga swadaya masyarakat dengan nama yayasan riau madani di pengadilan negeri bangkinang gugatan dari data yayasan madani tersebut menuntut kepada pengadilan negeri bangkinang untuk menetapkan atau dasar dari PT Perkebunan Nusantara V beroperasi berkebun di lahan sei batu langka, karena dalam pandangan yayasan tersebut PT Perkebunan Nusantara V beroperasi atas tanah yang masih dalam suatu kawasan bukan tanaman industri.

Sesuai dengan peran Humas menurut Cultip, Center dan Broom Peran humas yang artinya berfungsi sebagai manajemen yang membangun, mempertahankan dan meningkatkan hubungan yang baik, harmonis dan bermanfaat antara organisasi dengan publik yang dapat mempengaruhi gagal atau suksesnya suatu organisasi tersebut dimata publik. Hal ini sejalan dengan fungsi humas, yaitu fungsi konstruktif. Oleh karena itu dengan adanya humas dapat mempengaruhi gagal atau suksesnya suatu organisasi³.

Menurut Rosady Ruslan salah satu peran humas dalam sebuah organisasi yaitu sebagai fasilitator komunikasi. Peran ini bertindak sebagai komunikator atau mediator untuk membantu pihak manajemen dalam hal untuk mendengar apa yang diinginkan dan diharapkan oleh publiknya.⁴ Humas PT. Perkebunan Nusantara V dalam mengembalikan citra pasca krisis studi kasus lahan Sei Batu Langka kabupaten kampar berperan sebagai komunikator, mediator, fasilitator kepada masyarakat.

Humas sudah menjalankan tugas dalam mengembalikan citra pasca krisis Lahan Sei Batu Langka Kabupaten Kampar. Humas selaku bagian yang menangani permasalahan yang berhubungan dengan eksternal. Memiliki beberapa peran humas dalam mengembalikan citra pasca krisis studi kasus lahan Sei Batu Langka kabupaten kampar.

Dalam paparan latar belakang diatas penulis tertarik untuk menelaah lebih dalam **“Bagaimana Peran Humas PT Perkebunan Nusantara V Pekanbaru dalam mengembalikan Citra Pasca Krisis Lahan Sei Batu Langka Kabupaten Kampar.”**

B. Penegasan Istilah

1. Peran Humas adalah menumbuhkan dan mengembangkan hubungan baik antara lembaga dan organisasi dengan publiknya, internal maupun eksternal dalam rangka pengertian, menumbuhkan motivasi, dan partisipasi publik dalam upaya menciptakan opini publik.⁵

³ Kurnia Setiyo Rini Heru Prasetya Widodo dan Sugeng Rusmiwari, “Peran Humas dalam meningkatkan citra Universitas Tribhuwana Tungadewi” Dalam Jurnal Ilmu Sosial dan Politik” Vol. 6, no. 1 (2017).

⁴ Heru Prasetya Widodo dan Sugeng Rusmiwari.

⁵ Dr.H. Zainal Mukarom Muhibudin Wijaya Laksana, S, sos., M.Si M.si, *Manajemen Public Relations (Bandung: Pustaka Setia, 2015)*. (Bandung: Pustaka Setia, 2015).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Citra

Adalah sebagai kesan seseorang atau individu tentang suatu yang muncul sebagai hasil dari pengetahuan dan pengalamannya.⁶

3. Krisis Lahan Sei Batu Langka

Krisis lahan Sei Batu Langka dikarenakan tuntutan legal standing oleh lembaga swadaya masyarakat yaitu yayasan Riau Madani kepada PT Perkebunan Nusantara V pengadilan Negeri Bangkinang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalahnya adalah Bagaimana Peran Humas PT Perkebunan Nusantara V dalam mengembalikan citra pasca krisis Lahan di Sei Batu Langka Kabupaten Kampar?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui Peran Humas PT Perkebunan Nusantara V dalam mengembalikan citra Pasca Krisis Lahan di Sei Batu Langka Kabupaten Kampar.

2. Kegunaan Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Sebagai sarana pembelajaran bagi penulis untuk meningkatkan pengetahuan khususnya mengenai peran humas yang telah diperoleh selama mengikuti perkuliahan pada Program Studi Ilmu Komunikasi.
- 2) Sebagai syarat untuk mencapai gelar sarjana Di Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah UIN Suska Riau.

b. Manfaat Praktis

- 1) Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi khalayak (Pembaca) yang ingin mendalami bidang konsentrasi *Public Relations* (Humas).
- 2) Memberikan sumbangan pemikiran dan sumber informasi kepada pihak PT. Perkebunan Nusantara V Pekanbaru mengenai Peran Humas yang akan dilakukan humas perusahaan menangani sebuah kasus yang akan mengancam reputasi perusahaan.

⁶ Ardianto Soemirat, soleh Elvinar, *Dasar-dasar Public Relations* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), 114.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
E. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang Latar Belakang, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Sistematika Penelitian.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini membahas tentang Kajian Teori, Kajian terdahulu dan Kerangka Pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data, Teknik Analisis Data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini berisi gambaran umum dari lokasi penelitian, yaitu PT. Perekebunan Nusantara V. Seperti sejarah, visi dan misi, struktur perusahaan atau instansi dan kegiatan perusahaan.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian dan pembahasa tentang Peran Humas PT. Perkebunan Nusantara V dalam mengembalikan Citra Pasca Studi Kasus Lahan Sei. Batu Langka di Kabupaten Kampar.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang berisikan kesimpulan dan saran yang bermanfaat bagi pembaca dan penelitian-penelitian selanjutnya sebagai masukan ataupun pertimbangan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori

1. Peran

Morisan, M.A. dalam bukunya *Manajemen Public Relations* menyatakan bahwa peran dan fungsi hubungan masyarakat dapat diwujudkan dalam program kegiatan humas yang telah dirancang sebelumnya dengan strategi yang tepat agar dapat berjalan dengan baik.⁷

Secara sosiologis peran adalah dinamisasi dari status atau penggunaan hak-hak dan kewajiban, atau bisa juga disebut sebagai subjektif. Hal ini senada dengan pendapat Soekanto yang mengatakan bahwa peran adalah aspek dinamisasi dari kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka dia menjalankan suatu peran.⁸

Peran adalah pelaksanaan hak dan kewajiban seseorang sesuai dengan kedudukan. Jadi, apabila seseorang individu telah melaksanakan kewajiban dan meminta hak-haknya sesuai status sosial yang disandangnya maka dia telah menjalankan sesuatu peran yang tepat.⁹

Seperti tindak komunikasi, peranan yang dimainkan oleh anggota kelompok dapat membantu penyelesaian tugas kelompok, memelihara suasana emosional yang lebih baik, atau hanya menampilkan kepentingan individu saja (yang tidak jarang menghambat kemajuan kelompok).

Menurut Burhan Bungin peran dapat dibagi menjadi tiga yaitu, pertama peran aktif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok karena kedudukannya didalam kelompok sebagai aktivis kelompok, seperti pengurus, pejabat, dan sebagainya. Kedua yaitu peran partisipatif merupakan peran yang diberikan oleh anggota kelompok umumnya kepada kelompoknya. Peran ketiga adalah peran pasif merupakan sumbangan anggota kelompok yang bersifat pasif, di mana anggota kelompok menahan diri agar member kesempatan kepada fungsi-fungsi lain dalam kelompok dapat berjalan dengan baik dan tidak terjadi pertentangan dalam kelompok karena adanya peran-peran yang kontradiktif.¹⁰

⁷ *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*, 125.

⁸ Drs. Hessel Nogi S Tangkilisan, M.Si, *Manajemen Public*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2005), 43. (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2005), 43.

⁹ Muin Indianto, *Sosiologi*, (Jakarta: Erlangga, 2004), 81. (Jakarta: Erlangga, 2004), 81.

¹⁰ Burhan Bungin, *Burhan Bungin, Sosiologi Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2009), 274. (Jakarta: Kencana, 2009), 274.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fungsi Peran menurut Abdulk Syani adalah :¹¹

- 1) Peran adalah sebagai hal yang harus dilaksanakan apabila struktur dalam masyarakat hendak dilaksanakan
- 2) Peran hendaknya diletakkan pada individu oleh masyarakat yang dianggap mampu untuk melaksanakannya
- 3) Peran dalam pelaksanaannya merupakan pengorbanan yang terlalu banyak diatas kepentingan pribadi.

2. Humas

Menurut Rex F. Harlow yang mengidentifikasi 474 definisi Humas merupakan fungsi manajemen yang khas dan mendukung pembinaan, pemeliharaan jalur bersama antar organisasi dengan publiknya, menyangkut aktivitas komunikasi, pengertian, penerimaan dan kerjasama; melibatkan manajemen dalam permasalahan, membantu manajemen mampu mengopinikan publik, mendukung manajemen dalam mengikuti dan memanfaatkan perubahan secara efektif, bertindak sebagai system peringatan dini dalam mengantisipasi kecenderungan menggunakan penelitian serta teknik komunikasi yang sehat dan etis sebagai sarana utama.¹²

Menurut W. Platles, humas adalah tanggung jawab dan fungsi manajemen untuk menganalisa kepentingan public, mengidentifikasi dan menafsirkan berbagai kebijakan dan program kerja dari berbagai organisasi, serta melaksanakan serangkaian program tindakan yang dapat diterima dan dilaksanakan pada niat baik.¹³

Sedangkan R. Sudiro Muntahar mengartikan humas sebagai suatu kegiatan usaha yang berencana yang menyangkut itikad baik, rasa simpati, saling mengerti, untuk memperoleh pengakuan, penerimaan dan dukungan masyarakat melalui komunikasi dan sarana lain (media massa) untuk mencapai manfaat dan kesepakatan bersama¹⁴

Humas adalah seni dan ilmu sosial dalam menganalisis kecenderungan, memperkirakan, memberikan saran kepada pimpinan perusahaan serta melaksanakan program tindakan terencana yang melayani baik kepentingan organisasi dan publiknya. Morissan mengutip dari Majelis Humas Dunia (*World Assembly of Public Relations*).¹⁵

Defenisi peran praktisi humas menurut Frida Kusumastuti, peranan praktisi humas adalah merupakan satu kunci penting pemahaman fungsi humas

¹¹ Abdul syani, *Sosiologi Skematika Teori dan Terapan*, 2007, 97.

¹² *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*, 16.

¹³ Yossal Iriantara, *Manajemen Strategis Public Relations* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004), 44.

¹⁴ Sudiro Muntahar, *Hubungan Masyarakat Fungsi dan Peranan Manajemen* (Yogyakarta: Andi Offset, 1985), 5.

¹⁵ Morissan, *Manajemen Public Relations (Strategi Menjadi Humas Profesional)* (Jakarta: Kencana, 2008), 8.

dan komunikasi organisasi. Dari pemaparan diatas, penulis memahami peranan humas dalam perusahaan itu sangat penting sekali untuk pemahaman fungsi humas dan komunikasi organisasi, karena humas merupakan sebagai ujung tombak dari suatu perusahaan.

Menurut H.Fayol, “Salah satu sasaran kegiatan Public Relations adalah menghadapi krisis (*Facing of crisis*). Menangani keluhan (*complain*) dan menghadapi krisis dan *Public Relations recovery of image* yang bertugas memperbaiki *lost of image and damage*.”¹⁶

Sorang PR tidak hanya harus mempunyai *technical skill* dan *managerial skill* dalam keadaan normal, tapi PR juga harus memiliki kemampuan dalam mengantisipasi, menghadapi atau menangani suatu krisis kepercayaan (*crisis of trust*) dan penurunan citra (*lost of image*) yang terjadi. Selanjutnya merupakan tantangan berat adalah pemulihan citra positif (*Recovery of image*) masyarakat terhadap kepercayaan perusahaan.

a. Fungsi Humas

Berfungsi tidaknya Humas dalam sebuah organisasi dapat diketahui dari adanya tidaknya kegiatan yang menunjukkan fungsi sebagai berikut: ¹⁷

- 1) Humas adalah kegiatan komunikasi dalam suatu organisasi yang berlangsung dua arah secara timbal balik.
- 2) Humas merupakan penunjang tercapainya tujuan yang ditetapkan oleh manajemen suatu organisasi.
- 3) Publik yang menjadi sasaran kegaitan Humas adalah public ektern dan public internal
- 4) Operasionalisasi humas adalah membina hubungan yang harmonis antara organisasi dengan publik dan mencegah terjadinya rintangan psikologi, baik yang timbul dari pihak organisasi maupun dari pihak publik.

b. Ruang Lingkup Tugas Humas

Ruang lingkup tugas Humas dalam sebuah organisasi/lembaga antara lain meliputi aktivitas sebagai berikut:

- 1) Membina Hubungan kedalam (*Publik Internal*)

Yang dimaksudkan dengan publik internal adalah publik yang menjadi bagian dari unit/badan/perusahaan atau organisasi itu sendiri. Seorang humas harus mampu mengidentifikasi atau mengenali hal-hal yang menimbulkan gambaran negatif di dalam masyarakat, sebelum kebijakan itu dijalankan oleh organisasi.

¹⁶ *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*, 16.

¹⁷ Effendy Onong Uchjana, *Hubungan Masyarakat Studi Komunikologis* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), 24.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2) Membina Hubungan Keluar (*publik eksternal*)

Yang dimaksud publik eksternal adalah publik umum (masyarakat). Mengusahakan tumbuhnya sikap dan gambaran publik yang positif terhadap lembaga yang diwakilinya.

c. Peran Humas

Peran hubungan masyarakat sangat erat kaitannya dengan fungsi humas, yang menurut F. Rachmadi adalah menumbuhkan dan mengembangkan hubungan baik antara lembaga/organisasi dengan publiknya, internal maupun eksternal dalam rangka menanamkan pengertian, menumbuhkan motivasi, dan partisipasi publik dalam upaya menciptakan iklim pendapat (opini publik) yang menguntungkan lembaga atau organisasi.¹⁸

Sebagai seorang Humas dituntut kemampuannya untuk mengkoordinasikan seluruh unsur sumber daya yang ada. Hal ini merupakan konsekuensi dari kemampuan sebagai fungsi manajemen teknis (*technical management*) dan kemampuan berperan sebagai manajer profesional (*managerial skill*)¹⁹

sedangkan Onong Uchjana mengungkapkan peranan public relations, yaitu mencakup bidang yang luas menyangkut hubungan dengan berbagai pihak dan tidak hanya sekedar berbentuk relations dalam arti sempit, karena personal relations mempunyai peranan yang cukup besar dalam melakukan kampanye public relations. Bagaimana meningkatkan kesadaran, pengertian, dan pemahaman tentang aktivitas perusahaan atau lembaga termasuk membentuk sikap baik (*favorable*), itikad baik (*good will*), toleransi (*tolerance*), saling pengertian (*mutual understanding*), saling mempercayai (*mutual confidence*), saling menghargai (*mutual appreciation*), yang pada akhirnya akan menciptakan citra yang baik (*good image*).²⁰

Adapun peranan humas dapat terbagi dalam empat kategori menurut Teori Dozier & Broom adalah sebagai berikut.²¹

1) Penasehat Ahli (*Expert Prescriber*)

Seseorang pakar praktisi humas yang berpengalaman dan memiliki kemampuan tinggi dapat membantu mencari solusi dalam penyelesaian masalah hubungan dengan publiknya (*Publik relationship*). Hubungan praktisi Humas sama halnya hubungan humas dengan karyawan. Artinya, pihak manajemen bertindak pasif untuk menerima atau mempercayai apa yang telah disarankan atau usulan dari pakar Humas tersebut dalam memecahkan dan

¹⁸ Dr. H. Zainal Mukaron Muhibudin Wijaya Laksana, S, sos., M.Si M.si, *Manajemen Public Relations*. (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 56.

¹⁹ Rosady Ruslan, S.H, M.M., *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 13.

²⁰ Rosady Ruslan, *Kiat dan Strategi Kampanye Public Relations* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), 12.

²¹ *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*, 20–21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

mengatasi persoalan Humas yang tengah dihadapi oleh organisasi bersangkutan.

2) Fasilitator Komunikasi (*Communication Facilitator*)

Dalam hal ini, praktisi humas bertindak sebagai komunikator atau mediator untuk membantu pihak manajemen dalam hal untuk mendengar apa yang diinginkan dan diharapkan oleh publiknya. Di pihak lain, dia juga dituntut mampu menjelaskan kembali keinginan, kebijakan dan harapan organisasi kepada pihak publiknya. Sehingga dengan komunikasi timbal balik tersebut dapat tercipta saling pengertian, mempercayai, menghargai, mendukung dan toleransi yang baik dari kedua belah pihak.

3) Fasilitator proses Pemecahan Masalah (*Problem Solving Process Facilitator*)

Peranan praktisi humas dalam proses pemecahan persoalan humas ini merupakan bagian dari tim manajemen. Hal ini dimaksudkan untuk membantu pimpinan organisasi baik sebagai penasihat (*adviser*) hingga mengambil tindakan eksekusi (*keputusan*) dalam mengatasi persoalan atau krisis yang ditengah dihadapi secara rasional dan profesional. Biasanya dalam menghadapi krisis yang terjadi, maka dibentuk suatu tim posko yang dikoordinir praktisi ahli PR dengan melibatkan berbagai macam departemen dan keahlian dalam suatu tim khusus untuk membantu organisasi, perusahaan dan produk yang tengah menghadapi suatu persoalan krisis tertentu.

4) Teknisi Komunikasi (*Communication Technician*)

Berbeda dengan tiga peranan praktisi humas profesional sebelumnya yang terkait erat dengan fungsi dan peranan manajemen organisasi peranan *communication technical* ini menjadikan praktisi humas sebagai *journalist in resident* yang hanya menyediakan layanan teknis komunikasi atau dikenal dengan *methode of communication in organization*. Sistem komunikasi yang dipergunakan dari tingkat pimpinan dengan bawahan akan berbeda dari bawahan ketingkat atasan.

Selanjutnya Rosady Ruslan menjelaskan secara rinci empat peran utama hubungan masyarakat adalah sebagai berikut²²:

- a. Sebagai *communicator* atau penghubung antara organisasi atau lembaga yang diwakili dengan publiknya.
- b. Membina *relationship*, yaitu berperan membina hubungan yang positif dan saling menguntungkan dengan pihak publiknya.
- c. Peranan *back up management*, yakni sebagai pendukung dalam fungsi manajemen organisasi atau perusahaan.
- d. Membentuk *corporate image*, artinya peranan Humas berperan menciptakan citra bagi organisasi atau lembaganya.

²² Rosady Ruslan, *Kiat dan Strategi Kampanye Public Relation*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), 10.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut H. Fayol beberapa kegiatan dan sasaran humas adalah sebagai berikut.²³

- 1) Membangun identitas dan citra perusahaan
 - a) menciptakan identitas dan citra perusahaan yang positif.
 - b) Mendukung kegiatan komunikasi timbal balik dua arah dengan berbagai pihak.
- 2) Menghadapi krisis
 - a) Menangani keluhan dan menghadapi krisis yang terjadi dengan membentuk manajemen krisis dan humas recovery of image yang bertugas *lost of image and damage*.
- 3) Mempromosikan aspek kemasyarakatan
 - a) Mempromosikan yang menyangkut kepentingan publik.
 - b) Mendukung kegiatan sosial anti merokok, serta menghindari obat-obatan terlarang, dan sebagainya.

d. Citra (Image)

Citra adalah kesan yang di peroleh seseorang berdasarkan pengetahuan dan pengertiannya tentang fakta-fakta atau kenyataan. Frank Jefkins menyebutkan bahwa citra merupakan sebagai kesan seseorang atau individu tentang sesuatu muncul sebagai hasil dari pengetahuan dan pengalaman.²⁴

Citra adalah cara bagaimana pihak lain memandang sebuah perusahaan, seseorang suatu komite atau suatu aktivitas. Dan juga merupakan sesuatu kesan yang diperoleh seseorang berdasarkan pengetahuan dan pengertian tentang fakta-fakta atau kenyataan.²⁵

Citra adalah tujuan utama dan sekaligus merupakan hasil yang hendak dicapai. Pengertian citra itu sendiri abstrak dan tidak dapat diukur secara matematis tetapi wujudnya bisa dirasakan dari hasil penilaian baik atau buruk, seperti penerimaan dan tanggapan positif ataupun negatif yang khususnya datang dari publik (Khalayak sasaran) dan masyarakat luas pada umumnya.²⁶

Frank Jefkins dalam bukunya *Public Relations* dan buku lainnya *Esential of Public Relations* mengemukakan jenis-jenis citra sebagai berikut:

- a. *The Mirror Image* (Cerminan citra), yaitu bagaimana dugaan citra manajemen terhadap publik eksternal dalam melihat perusahaannya.
- b. *The Current Image* (Citra masih hangat), yaitu citra yang terdapat pada publik eksternal, yang berdasarkan pengalaman atau menyangkut miskinnya

²³ 23–24.

²⁴ Frank Jefkins, dalam Nova Firsia *Crisis Public Relations: Strategi PR menghadapi krisis, mengelola isue, membangun Citra dan Reputasi*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 75.

²⁵ Sholeh Soemirat Elvinaro, *Dasar-Dasar Public Relations* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), 111.

²⁶ Elvinaro Ardianto, *Public Relations* (widya Padjajaran, 2009), 131.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- informasi dan pemahaman publik eksternal. Citra ini bisa saja bertentangan dengan *mirror image*
- c. *The wish Image* (Citra yang diinginkan), yaitu manajemen manajemen menginginkan pencapaian tertentu. Citra ini diaplikasikan untuk sesuatu yang baru sebelum publik eksternal memperoleh informasi secara lengkap.
 - d. *D. The Multiple Image* (citra yang berlapis), yaitu sejumlah individu, kantor cabang atau perwakilan perusahaan lainnya dapat membentuk citra tertentu yang belum sesuai dengan keseragaman citra seluruh organisasi atau perusahaan.

B. Kajian Terdahulu

1. Jurnal yang berjudul “Peran Kehumasan dalam Membangun Citra Pemerintah di Kabupaten Kutai Barat” Oleh Wiji Kasmirus.²⁷ Citra dan Reputasi sebuah lembaga yang positif akan menunjang kinerja lembaga, Jika sebuah lembaga memiliki citra positif maka dukungan publik (Stakeholder) akan mengalir dengan sendirinya. Dukungan publik sangat mutlak diperlukan bagi keberlangsungan sebuah lembaga. Sebuah lembaga tidak akan pernah hidup dan berkembang jika tidak pernah mendapatkan dukungan dari publik (Stakeholder). Peran kehumasan dalam membangun citra Pemerintahan Kabupaten Kutai Barat dapat memenuhi kebutuhan dan tuntutan masyarakat Kabupaten Kutai Barat, lembaga kehumasan sebagai perpanjangan tangan dari pemerintah bisa lebih secara arif, bijaksana, profesional dan proporsional. dapat memberikan kontribusi dan dukungan terhadap aparatur serta masyarakat secara umum. Sedangkan penelitian penulis tentang Peran Humas PT. Perkebunan Nusantara V dalam Mengembalikan Citra Pasca Krisis Lahan Sei Batu Langka Kabupaten Kampar. Adapun perbedaan dalam penelitian yang penulis buat yaitu peran humas PT. Perkebunan Nusantara V dalam mengembalikan Citra Pasca Krisis Lahan Sei Batu Langka. Sedangkan Penelitian terdahulu hanya mencakup peran kehumasan Citra Pemerintah di Kabupaten Kutai Barat dan juga lokasi penelitiannya berbeda dari lokasi penulis teliti.
2. Jurnal yang berjudul “peran Humas dalam Meningkatkan Citra Universitas Tribhuwana Tunggaladewi” Oleh Kurnia Setiyo Rini, Sugeng Rusmiwari, Heru Prasetya Widodo.²⁸ Peran public relations atau humas merupakan bentuk mengoptimalkan kerja humas yang bertugas untuk menciptakan, membangun, meningkatkan, mempertahankan citra dan mempublikasikan segala bentuk

²⁷ Henny Bernadeth, DB Paranoan, dan Achmad Djumlani, “Peranan Humas Dalam Membangun Citra Pemerintahan Kabupaten Kutai Barat” 2 (t.t.): 14.

²⁸ “Peran Humas Dalam Meningkatkan Citra Universitas Tribhuwana Tunggaladewi | Rini | JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,” diakses 3 Juni 2020, <http://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fisip/article/view/369/302>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

program kerja lembaga/instansi. Peran seorang humas bertujuan untuk menjalin kerja sama yang baik kepada semua publik sehingga mendapatkan feedback langsung dari masyarakat sebagai bentuk partisipasi dan menyakinkan publik untuk mempercayai keunggulan lembaga/instansi tersebut. Strategi juga sangat diperlukan didalam mempertahankan citra lembaga/instansi. Dengan bgitu peran humas dalam suatu instansi sanat penting, baik atau tidaknya seorang humas dapat mempengaruhi opini publik bagi lembaga/perusahaan tersebut. Didalam dunia organisasi bisnis seorang humas mampu bersaing dengan lembaga lainnya. Penelitian ini dianggap penting untuk mengetahui peran humas dalam meningkatkan citra pada Universitas Tribhuwana Tungadewi dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Selain itu penelitian ini menggunakan beberapa hal untuk bisa memperoleh data, yaitu wawancara dan dokumentasi. Kemudian untuk memeriksa keabsahan data yang sudah dianalisis menggunakan teknik triangulasi data. Sedangkan penelitian penulis tentang Peran Humas PT. Perkebunan Nusantara V dalam Mengembalikan Citra Pasca Krisis Lahan Sei Batu Langka Kabupaten Kampar. Adapun perbedaan dalam penelitian yang penulis buat yaitu peran humas PT. Perkebunan Nusantara V dalam mengembalikan Citra Pasca Krisis Lahan Sei Batu Langka. Sedangkan Penelitian terdahulu hanya mencakup peran Humas dalam Meningkatkan Citra Universitas Tribhuwana Tungadewi dan juga lokasi penelitiannya berbeda dari lokasi penulis teliti.

3. Jurnal yang berjudul “Peranan Hubungan Masyarakat dalam Manajemen Krisis Pasca Kasus Kebakaran Pasar Inpres Kota Tual” oleh Ratna Sari Tamber, M. Najib HM.²⁹ Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui peranan Hubungan Masyarakat pemerintah dalam penanganan krisis pasca kebakaran Pasar tradisional Inpres Kota Tual tahun 2008, dan untuk mengetahui perencanaan penyusunan dan penyampaian pesan yang digunakan oleh Humas Pemerintah Kota Tual. Tipe penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan studi kasus. Teknik pengumpulan data melalui penetapan 5 informan, yang dilakukan dengan cara pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Humas memiliki peranan yang penting dalam menghindari terjadinya potensi konflik pasca kebakaran pasar tradisional inpres di kota Tual tahun 2008. Peranan ini dapat dilihat mulai dari penemuan fakta, perencanaan, aksi, komunikasi, dan evaluasi. Meskipun hasil penelitian ini menemukan bahwa

²⁹“Peranan Hubungan Masyarakat Dalam Manajemen Krisis Pasca Kasus Kebakaran Pasar Inpres Kota Tual The Roles of Public Relation in Crisis Management of the Tradisional Market Tual City Post Fire | Tamher | KAREBA : Jurnal Ilmu Komunikasi,” diakses 3 Juni 2020, <http://journal.unhas.ac.id/index.php/kareba/article/view/303..>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

timbulnya kebingungan masyarakat disebabkan karena informasi yang dikeluarkan oleh pemerintah dari hasil identifikasi penyebab kebakaran dinilai oleh masyarakat terlambat. Penyusunan dan penyebaran pesan yang dibuat oleh Humas Pemkot Tual dilakukan, pertama adalah koordinasi, kedua adalah pembentukan pusat krisis, dan pada tingkat ketiga adalah interaksi dengan media. Sedangkan penelitian penulis tentang Peran Humas PT. Perkebunan Nusantara V dalam Mengembalikan Citra Pasca krisis Lahan Sei Batu Langka Kabupaten Kampar. Adapun perbedaan dalam penelitian yang penulis buat yaitu peran humas PT. Perkebunan Nusantara V dalam mengembalikan Citra Pasca Krisis Lahan Sei Batu Langka. Sedangkan Penelitian terdahulu hanya mencakup Peranan Hubungan Masyarakat dalam Manajemen Krisis Pasca studi Kasus Kebakaran Pasar Inpres Kota Tual dan juga lokasi penelitiannya berbeda dari lokasi penulis teliti.

4. Skripsi yang berjudul “Peran Humas MTS N 3 Pekanbaru dalam Mempertahankan Citra Positif Sebagai Sekolah Adiwiyata Nasional”. Oleh Sri Yulianti(2019) Universitas Islam Negeri Riau. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia ditempuh melalui sektor pendidikan yang mengacu pada kebutuhan individu dan pembangunan MTs N 3 Pekanbaru merupakan sekolah unggul dan berkarakter yang menerima penghargaan adwiyata nasional pada tahun 2017. Dalam lembaga pendidikan peran humas sangatlah penting untuk membangun dan menjaga citra positif, mengingat lembaga pendidikan memiliki publik internal dan eksternal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran humas MTs N 3 Pekanbaru dalam mempertahankan citra positif sebagai sekolah adiwiyata nasional. Metode penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dan teknik wawancara dengan narasumber sebanyak empat informan. Berdasarkan hasil penelitian dilapangan Humas MTs N 3 Pekanbaru menjalankan peran yang cukup baik sebagai komunikator, pembina hubungan, back up management dan pembentukan citra yang positif sebagai sekolah adwiyata nasional. Humas menjalankan tugasnya masing-masing sesuai dengan peranan dan fungsinya walaupun beberapa kendala yang terjadi seperti mininya sarana dan prasarana yang ada disekolah. Sedangkan penelitian penulis tentang Peran Humas PT. Perkebunan Nusantara V dalam Mengembalikan Citra Pasca Krisis Lahan Sei Batu Langka Kabupaten Kampar. Adapun perbedaan dalam penelitian yang penulis buat yaitu peran humas PT. Perkebunan Nusantara V dalam mengembalikan Citra Pasca Krisis Lahan Sei Batu Langka. Sedangkan Penelitian terdahulu hanya mencakup Peran Humas MTS N 3 Pekanbaru dalam Mempertahankan Citra Positif Sebagai Sekolah Adiwiyata Nasional dan juga lokasi penelitiannya berbeda dari lokasi penulis teliti.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Skripsi yang berjudul “Peran Humas dalam meningkatkan citra Sekolah Di SMK YPE Sumpiuh Kab. Banyumas”. Oleh Israyati Tresna Ningsih dan Hengky Pramusinto (2017) Universitas Semarang. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan citra , media yang digunakan dalam, kendala yang dihadapi humas dan usaha yang dilakukan humas dalam menghadapi kendala. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian kepustakaan dan studi lapangan yang meliputi observasi, dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran humas dalam meningkatkan citra SMK YPE Sumpiuh sudah cukup maksimal. Wujud kegiatan humas dalam rangka meningkatkan citra sekolah, menjalin kerjasama dengan dunia industri, melaksanakan kegiatan HUT sekolah dengan melibatkan warga internal maupun eksternal sekolah, promosi ke SMP dan turut serta dalam kegiatan sosial keagamaan yang diadakan oleh masyarakat. Media yang digunakan humas diantaranya media elektronik, media cetak dan komunikasi langsung. Kendala yang sering dihadapi humas berasal dari dalam dan luar sekolah. Sedangkan penelitian penulis tentang Peran Humas PT. Perkebunan Nusantara V dalam Mengembalikan Citra Pasca Krisis Lahan Sei Batu Langka Kabupaten Kampar. Adapun perbedaan dalam penelitian yang penulis buat yaitu peran humas PT. Perkebunan Nusantara V dalam mengembalikan Citra Pasca Krisis Lahan Sei Batu Langka. Sedangkan Penelitian terdahulu hanya mencakup Peran Humas dalam meningkatkan citra Sekolah di SMK YPE Sumpiuh Kab. Banyumas dan juga lokasi penelitiannya berbeda dari lokasi penulis teliti.
6. Jurnal yang berjudul “Peranan Public Relations dalam Membangun Citra Perusahaan melalui Program Corporate Social Responsibility” oleh MD. Rahadhini.³⁰ Perusahaan saat ini tidak memperhatikan Corporate Social Responsibility (CSR) dalam menjalankan usahanya. Beberapa perusahaan yang menerapkan CSR justru dianggap berperilaku terlalu sosial. Ada juga perusahaan yang sukses menerapkan CSR, tetapi masyarakat justru melihat perusahaan gagal menarik simpati publik. Target perusahaan memberi manfaat pada masyarakat sekaligus menciptakan citra, tetapi terkadang tidak dapat diterima. Hal ini terjadi karena CSR yang dilakukan tidak tertata dan tidak didukung oleh konsep yang baik. Tujuan artikel ini adalah membuat konsep CSR yang efisien dan efektif untuk penerapan oleh perusahaan. Sedangkan penelitian penulis tentang Peran Humas PT. Perkebunan Nusantara V dalam Mengembalikan Citra Pasca Krisis Lahan Sei

³⁰ “Peran Public Relations Dalam Membangun Citra Perusahaan Melalui Program Corporate Social Responsibility | Rahadhini | Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan,” diakses 3 Juni 2020, <http://ejournal.unisri.ac.id/index.php/Ekonomi/article/view/368>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

7. Jurnal yang berjudul “Peranan Public Relations dalam Mempertahankan Citra Bali Dynasty Resort” oleh Maya Kurniawati³¹Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan bentuk peran yang dimainkan oleh Humas Bali Dynasty Resort dalam menjaga citra Bali Dynasty Resort. Memilih Bali sebagai tujuan wisata di seluruh dunia setiap hari dikunjungi oleh banyak wisatawan di dalam dan luar negeri. Dalam dirinya memilih Bali Dynasty Resort untuk sebuah Resort yang sudah lama berdiri dan satu-satunya konsep "family resort" di kawasan Kuta, tentu banyak persaingan dan beban berat untuk mempertahankan citranya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus deskriptif. Subjek penelitian adalah Public Relation Bali Dynasty Resort dan pihak-pihak yang berkepentingan di dalamnya (Direktur Penjualan dan Manajer Umum). Sementara objek penelitiannya adalah peran dalam menjaga citra Bali Dynasty Resort, informan dipilih secara sengaja. Data dikumpulkan melalui literatur berdasarkan teori, dokumentasi, observasi dan wawancara mendalam dengan tipe terbuka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Public Relation Bali Dynasty Resort menjalankan keempat kategori peran berdasarkan konsep Dozier & Broom, yaitu sebagai penasihat ahli (*Expert Prescriber*), fasilitator komunikasi (*fasilitator komunikasi*), fasilitator proses penyelesaian masalah (*fasilitator proses penyelesaian masalah*) dan teknisi komunikasi (*communications technican*). Menurut General Manager dan Direktur Penjualan, umpan balik yang diterima juga banyak yang positif dan menghasilkan banyak manfaat bagi Bali Dynasty Resort. Kata kunci: Peran Hubungan Masyarakat, citra Bali Dynasty Resort.Sedangkan penelitian penulis tentang Peran Humas PT. Perkebunan Nusantara V dalam Mengembalikan Citra Pasca Krisis Lahan Sei Batu Langka Kabupaten Kampar. Adapun perbedaan dalam penelitian yang penulis buat yaitu peran humas PT. Perkebunan Nusantara V dalam mengembalikan Citra Pasca Krisis Lahan Sei Batu Langka. Sedangkan Penelitian terdahulu hanya mencakup

³¹ Maya Kurniawati dan Syofia Achnes, “Peranan Public Relation dalam Mempertahankan Citra Bali Dynasty Resort” (Journal:eArticle, Universitas Riau, 2016), <https://www.neliti.com/publications/205497/peranan-public-relation-dalam-mempertahankan-citra-bali-dynasty-resort>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Peranan Public Relations dalam Mempertahankan Citra Bali Dynasty Resort dan juga lokasi penelitiannya berbeda dari lokasi penulis teliti.
8. Jurnal yang berjudul “ Strategi Public Relations dalam Pemulihan Citra Perusahaan (Studi Kasus Rumah Makan Kawan Baru Mengamas Manado)” oleh Selvina L. Lengkong, Mariam Sondakh, J.W. Londa.³² Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai tujuan. Persaingan bisnis yang semakin ketat dewasa ini menuntut pihak manajemen suatu perusahaan untuk menggunakan strategi bisnis yang tepat bagi produk atau jasa layanan yang dijualnya. Perusahaan yang mempunyai citra baik dimata konsumen , produk dan jasanya relatif lebih bisa diterima konsumen dari pada perusahaan yang tidak mempunyai citra. Perusahaan yang memiliki citra positif dimata konsumen juga cenderung bertahan pada masa krisis. Kalaupun menderita kerugian jumlah nominalnya jauh lebih kecil dibanding perusahaan yang citranya kurang baik. Penyebabnya karena dimasa krisis masyarakat akan lebih selektif dalam mengkonsumsi dan memilih yang secara resiko memang aman. Karena itu mereka umumnya memilih berhubungan dengan perusahaan atau membeli produk-produk yang dipercaya memiliki pelayanan dan kualitas yang baik. Fokus penelitian ini adalah bagaimana strategi Public Relations dalam pemulihan citra rumah makan Kawan Baru Megamas Manado dan apa saja hambatan apa yang dihadapi oleh Public Relations dalam pemulihan citra. Penelitian ini menggunakan teori pemulih citra dari William Benoit. Pendekatan metode penelitian ini adalah secara kualitatif, dimana memanfaatkan informan penelitian sebagai sumber data primer dan untuk data sekunder adalah data pendukung penelitian berupa, data perusahaan yang diperlukan dalam penelitian ini. Hasil penelitian mendapatkan bahwa : (1) Strategi Public Relations sangat berperan dalam pemulihan citra Rumah Makan Kawan Baru dengan melakukan evaluasi, pengkajian ulang, perbaikan pelayanan, serta melakukan kompromi dan negosiasi kepada korban keracunan. (2) Strategi Public Relations juga sangat berperan dalam pemulihan citra Rumah Makan Kawan Baru melalui media –media yang digunakan, seperti media online dan media cetak dalam memberitakan penjelasan kasus, permintaan maaf kepada masyarakat guna mendapatkan kembali simpati masyarakat. (3) Pelayanan yang lebih baik dan maksimal adalah kunci dan tujuan dari Rumah Makan Kawan Baru dalam mendapatkan kembali citra positif perusahaan, karna kepercayaan kepuasan loyalitas pelanggan adalah prioritas dari Rumah Makan Kawan Baru. Sedangkan penelitian penulis tentang Peran Humas PT. Perkebunan Nusantara V dalam

³² Selvina L. Lengkong, Mariam Sondakh, dan J. W. Londa, “Strategi Public Relations Dalam Pemulihan Citra Perusahaan (Studi Kasus Rumah Makan Kawan Baru Megamas Manado),” *Acta Diurna* 6, no. 1 (2017): 93762.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Mengembalikan Citra Pasca Krisis Lahan Sei Batu Langka Kabupaten Kampar. Adapun perbedaan dalam penelitian yang penulis buat yaitu peran humas PT. Perkebunan Nusantara V dalam mengembalikan Citra Pasca Krisis Lahan Sei Batu Langka. Sedangkan Penelitian terdahulu hanya mencakup Strategi Public Relations dalam Pemulihan Citra Perusahaan (Studi Kasus Rumah Makan Kawan Baru Mengamas Manado) dan juga lokasi penelitiannya berbeda dari lokasi penulis teliti.

9. Jurnal yang berjudul “Pengaruh Strategi Public Relations Terhadap Citra Perusahaan (Studi Kasus pada Hotel Grand Kopo Bandung)” oleh Hariyadi Mujianto.³³ Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi public relations, citra perusahaan dan peranan strategi public relations terhadap citra perusahaan pada hotel Grand Kopo Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu, wawancara, kuesioner, dan studi pustaka. Jenis penelitian yang digunakan adalah explanatory research. Sampel sebanyak 90 orang pelanggan hotel Grand Kopo Bandung. Teknik pengambilan sampel menggunakan accidental sampling. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan regresi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi public relations berpengaruh signifikan terhadap citra perusahaan hotel Grand Kopo Bandung. Sedangkan penelitian penulis tentang Peran Humas PT. Perkebunan Nusantara V dalam Mengembalikan Citra Pasca Krisis Lahan Sei Batu Langka Kabupaten Kampar. Adapun perbedaan dalam penelitian yang penulis buat yaitu peran humas PT. Perkebunan Nusantara V dalam mengembalikan Citra Pasca Krisis Lahan Sei Batu Langka. Sedangkan Penelitian terdahulu hanya mencakup Pengaruh Strategi Public Relations Terhadap Citra Perusahaan (Studi Kasus pada Hotel Grand Kopo Bandung) dan juga lokasi penelitiannya berbeda dari lokasi penulis teliti.

10. Jurnal yang berjudul “Peran dan Strategi Humas dalam Pembentukan Citra Perguruan Tinggi Islam” oleh khoiruddin Muchtar dan Dedi Herdiana.³⁴ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai dan memperoleh gambaran umum tentang peran PR dan strategi di universitas-universitas Islam dalam melakukan citra institusi dan bagaimana citra universitas Islam di Bandung. Penelitian ini menggunakan studi kasus dengan pendekatan kualitatif, sedangkan teorinya adalah interaksi simbolik dan informasi organisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Public Relations universitas Islam di Bandung

³³ Haryadi Mujianto, “Pengaruh Strategi Public Relations Terhadap Citra Perusahaan (Studi Kasus Pada Hotel Grand Kopo Bandung)” 4, no. 1 (2018): 9.

³⁴ “Peran dan Strategi Humas dalam Pembentukan Citra Perguruan Tinggi Islam - Penelusuran Google,” diakses 3 Juni 2020, <https://www.google.com/search?q=Peran+dan+Strategi+Humas+dalam+Pembentukan+Citra+Perguruan+Tinggi+Islam&oq=Peran+dan+Strategi+Humas+dalam+Pembentukan+Citra+Perguruan+Tinggi+Islam&aqs=chrome..69i57.2148j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8>.

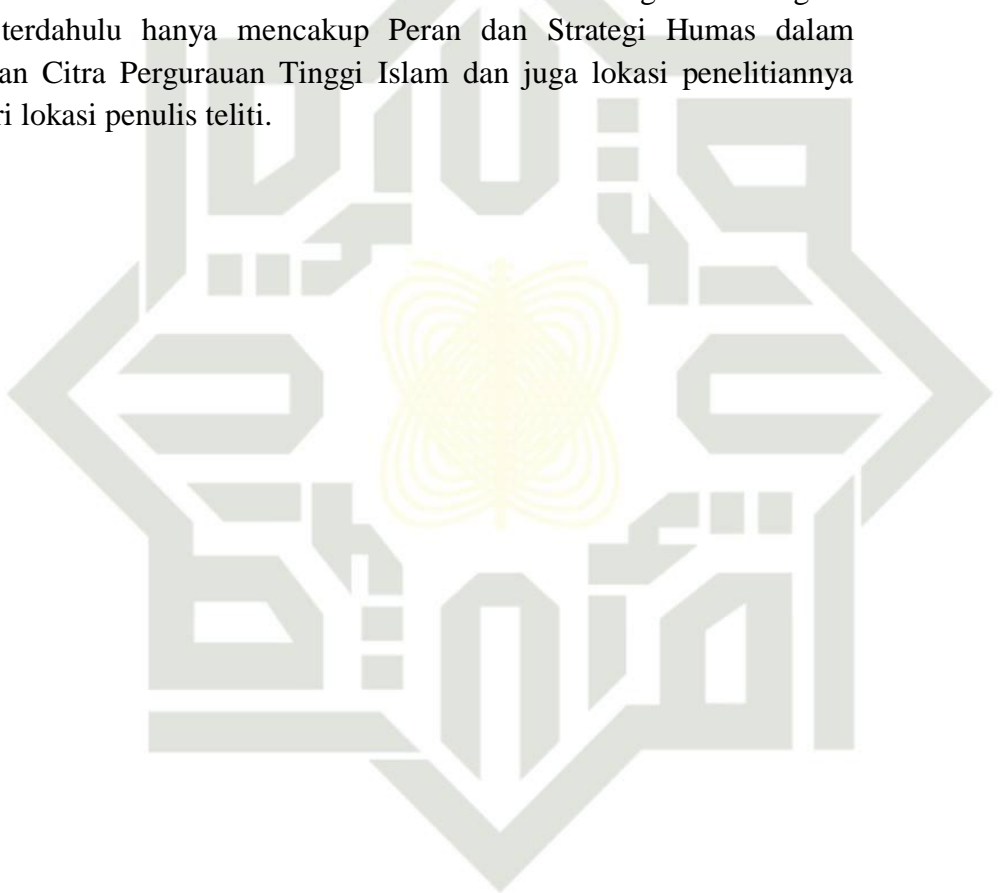
berupaya untuk menjalankan tugasnya sebagai mediator untuk menjembatani hubungan antara unsur-unsur perguruan tinggi, hingga sejauh wewenang yang diberikan oleh masing-masing perguruan tinggi. Humas di ketiga universitas memiliki otoritas yang berbeda. Berdasarkan hasil penelitian, pembentukan citra yang dilakukan oleh Universitas Islam adalah penerbitan, kerja sama, pameran dan sponsor. Sedangkan penelitian penulis tentang Peran Humas PT. Perkebunan Nusantara V dalam Mengembalikan Citra Pasca Krisis Lahan Sei Batu Langka Kabupaten Kampar. Adapun perbedaan dalam penelitian yang penulis buat yaitu peran humas PT. Perkebunan Nusantara V dalam mengembalikan Citra Pasca Krisis Lahan Sei Batu Langka. Sedangkan Penelitian terdahulu hanya mencakup Peran dan Strategi Humas dalam Pembentukan Citra Perguruan Tinggi Islam dan juga lokasi penelitiannya berbeda dari lokasi penulis teliti.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



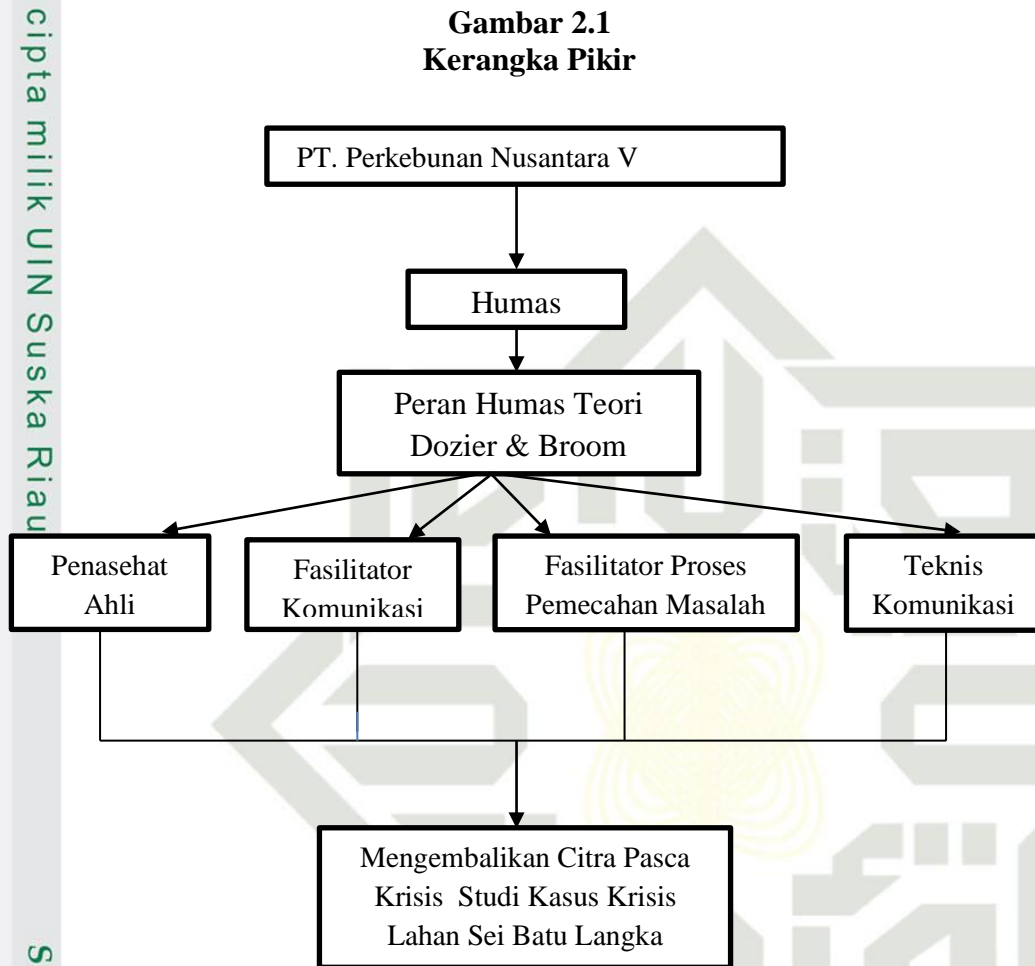
UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

C. Kerangka Pikir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sumber : Olahan Peneliti



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian pada skripsi ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang mempelajari masalah yang ada serta tata cara kerja yang berlaku. Penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan dalam mengungkapkan permasalahan kehidupan kerja organisasi pemerintah, olahraga, seni dan budaya, sehingga dapat dijadikan suatu kebijakan untuk dilaksanakan demi kesejahteraan bersama.³⁵ Disini peneliti terjun langsung pada lokasi penelitian dan dengan hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan judul penelitian maka peneliti memberikan gambaran mengenai Peran Humas PT. Perkebunan Nusantara V.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini penulis lakukan di PT. Perkebunan Nusantara V, Jln. Rambutan, No. 43, Sidomulyo, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau. Dan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April-Juni 2020 sehingga data yang diperlukan terpenuhi.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh lembaga bersangkutan. Data primer dapat berbentuk opini subjek secara individual atau kelompok, dan hasil observasi terhadap karakteristik benda (fisik), kejadian, kegiatan dan hasil suatu pengujian tertentu.³⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi data primernya adalah dengan jumlah 3 orang informan yakni Kasubag Bag Humas Sampe Sitorus, SH, MH dan Staff Sub Bag Humas Risky Ariansyah, SH, Krani Hubungan antar Instansi Humas M. Ichsan SW.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) atau digunakan oleh lembaga lainnya yang buka merupakan pengolahannya, tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu. Data sekunder pada umumnya berbentuk catatan atau laporan data dokumentasi oleh lembaga tertentu yang di publikasikan.³⁷

³⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 81.

³⁶ Rosady, Ruslan., *Metode Penelitian Publik Relations dan Komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), 138.

³⁷ 138.

Kegunaannya adalah untuk membantu peneliti dalam pencarian data dan membantu untuk memperoleh informasi seputar topik penelitian yakni yang berhubungan dengan peran humas PT. Perkebunan Nusantara V dalam mengembalikan Citra Pasca Krisis Lahan Sei Batu Langka Kabupaten Kampar.

D. Informan Penelitian

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1.	Sampe Sitorus SH,MH	Kasub Bag Humas	Informan Tambahan
2.	Risky Atriansyah SH	Staf Sub Bag Humas	Informan Kunci
3.	M. Ichsan SW	Krani Hubungan Antar Instansi Humas	Informan Tambahan

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan kelengkapan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian maka yang dijadikan teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1) Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada responden. Wawancara bermakna berhadapan langsung antara *interviewer* dengan responden dan kegiatannya dilakukan secara lisan.³⁸ Dalam wawancara ini dijadikan narasumber adalah Kasubag Bag Humas Sampe Sitorus, SH, MH dan Staf Sub Bag Humas Risky Atriansyah, SH, Krani Hubungan antar Instansi Humas M. Ichsan SW .

2) Observasi

Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.³⁹ Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui aktivitas secara langsung tentang bagaimana Peran Humas PT. Perkebunan Nusantara V dalam Mengembalikan Citra Pasca Krisis Lahan Sei Batu Langka di Kabupaten Kampar.

³⁸ Subagyo joko, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1999), 62.

³⁹ joko, 63.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya yang berhubungan dengan masalah-masalah dalam penelitian ini.⁴⁰ Dokumentasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini berupa foto, gambar, dan data-data mengenai aktivitas Peran Humas PT. Perkebunan Nusantara V dalam Mengembalikan Citra Pasca Krisis Lahan Sei Batu Langka di Kabupaten Kampar.

F. Validitas Data

Dalam penelitian ini metode pemeriksaan yang digunakan adalah triangulasi. Triangulasi adalah menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris yang tersedia. Triangulasi data yang digunakan sebagai proses memantapkan derajat kepercayaan dan konsisten data, serta bermanfaat juga sebagai alat bantu yang digunakan untuk memantapkan konsisten metode silang, seperti pengamatan dan wawancara atau penggunaan metode yang sama seperti wawancara dengan beberapa informan. Empat macam triangulasi data yaitu :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi ini membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber berbeda.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode ini merupakan usaha pengecekan keabsahan data dan terapan riset, maka triangulasi metode dapat dilakukan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk memperoleh data.

3. Triangulasi Peneliti

Triangulasi peneliti menggunakan lebih dari satu peneliti dalam mengadakan observasi atau wawancara. Penggunaan peneliti atau pengamat yang lainnya membantu mengurangi penyimpangan dalam pengumpulan data.

⁴⁰ Arikunto Suharsimi., *Arikunto, Suharsimi. Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek.* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997). (Jakarta: Rineka, 1997).

4. Triangulasi Teoritik

Triangulasi teoritik memanfaatkan dua atau lebih teori sebagai perbandingan untuk keperluan rancangan riset, pengumpulan data dan analisis data secara lebih lengkap agar hasilnya lebih komprehensif.

Dalam hal ini penulis menggunakan Triangulasi Sumber, triangulasi ini membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber berbeda. Setelah dilakukan penelitian dan terkumpul semua data maka akan dilakukan data kualitatif yang sesuai dengan metode yang diambil oleh karena itu hasil dari semua data yang diperoleh di lapangan baik yang berupa observasi maupun wawancara dikumpulkan dan dianalisis sehingga mendapatkan deskripsi tentang Peran Humas PT Perkebunan Nusantara V dalam mengembalikan citra pasca krisis Lahan Sei Batu Langka Kabupaten Kampar.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam satu pola, kategori dari uraian dasar. Ia membedakan dengan penafsiran, yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap hasil analisis, menjelaskan pada uraian, dan mencari hubungan antara uraian satu dengan yang lainnya.⁴¹

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *Analisis Deskriptif Kualitatif*. Pendekatan deskriptif ini digunakan, karena dalam menganalisa data yang dikumpulkan, data tersebut berupa informasi dan uraian dalam bentuk prosa yang kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran, data berupa penjelasan-penjelasan bukan dengan angka.⁴²

Setelah data terkumpul, kemudian dilaksanakan pengolahan data dengan metode kualitatif, setelah itu dianalisis secara kualitatif dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut menurut Nasution⁴³ :

⁴¹ Yazid, Dkk. Metode Penelitian. (CV Wirta Izani: Pekanbaru.2009);114

⁴² Joko Subagyo, Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktis, Rineka Cipta, Jakarta, 2011, hlm.106

⁴³ Ibid., hlm 216



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dalam lapangan ditulis dalam bentuk uraian atau laporan yang terperinci. Laporan-laporan itu perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya. Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data bila diperlukan.

2. Men-*display* Data

Agar dapat melihat gambaran keseluruhannya atau bagian tertentu dari penelitian itu, harus diusahakan membuat berbagai macam matriks, grafik, networks, dan *charts*. Dengan demikian, peneliti dapat menguasai data dan tidak tenggelam dalam tumpukan detail.

3. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Sejak awal peneliti harus bisa mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya. Jadi, dari data yang diperolehnya peneliti bisa mencoba mengambil kesimpulan. Selama penelitian berlangsung, kesimpulan senantiasa harus diverifikasi. Verifikasi dapat singkat dengan mencari data baru, untuk mencapai *intersubjective consensus*, yakni persetujuan bersama agar lebih menjamin validitas.

Berdasarkan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pengolahan data, maka analisis data yang dilakukan dalam pembahasan penelitian ini adalah pengolahan data deskriptif kualitatif, yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau kalimat baik yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam ataupun hasil observasi. Kemudian Analisa deskriptif kualitatif hanyalah berupa memaparkan situasi atau peristiwa ini mencari atau menjelaskan hubungan, serta menguji hipotesis atau membuat prediksi.



BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Sejarah PT Perkebunan Nusantara V

Alam Indonesia yang luas terbentang sejak dahulu telah dikenal dunia akan keindahan dan kekayaan alamnya. Semua ini harus dijaga dan dikembangkan bagi kelangsungan hidup bangsa. Di bumi Lancang Kuning-Riau, PT Perkebunan Nusantara V selanjutnya perusahaan turut mengelola sumberdaya alam yang ada dengan berfokus pada komoditi kelapa sawit dan karet. Perusahaan mengarahkan segala kemampuan turut serta dalam membangun Indonesia.

PT Perkebunan Nusantara V sebuah badan Usaha Milik Negara (BUMN)⁴⁴ yang bergerak disektor perkebunan didirikan tanggal 11 Maret 1996 sebagai hasil konsolidasi kebun pengembangan PTP II, PTP IV, dan V diprovinsi Riau. Secara efektif perusahaan mulai beroperasi sejak tanggal 9 April 1996 dengan kantor pusat di Pekanbaru. Landasan hukum perusahaan ditetapkan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 10 Tahun 1996, tentang penyetoran modal negara RI untuk pendirian perusahaan PT Perkebunan Nusantara V.

Perusahaan telah tercatat di bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 November 2003 yang ditandai dengan terbitnya Obligasi Perusahaan berupa Obligasi Seri A dan B sejumlah Rp. 300.000.000.000, ke publik.

Anggaran dasar perusahaan dibuat didepan notaris Harun Kamil (akte No 38/11 Maret/1996, serta telah diumumkan dalam berita negara Republik Indonesia (RI) No, 80/4 Oktober 1996, dan tambahan berita negara RI No. 8565/1996 anggaran dasar perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Sri Rahayu Hadi Prasetyo, SII No. 01/2002 tanggal 1 Oktober 2002.

Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan Menteri Kehakiman dan HAM RI melalui Surat Keputusan (SK) No. C-20923. TH.01.04.TH.2002 tanggal 28 Oktober 2002, dan telah dirumuskan dalam berita negara RI No. 8785/2003. Saat ini kantor pusat perusahaan berkedudukan di Jl. Rambutan No. 43 Pekanbaru, dengan unit-unit usaha terbesar diberbagai Kabupaten di Provinsi Riau, Telp. (62-761) 66565, Fax. (62-761) 66558 dan Kantor Perwakilan: Jl Cempaka Putih Tengah XXX No. 73 Jakarta Pusat- 10510, Telp. (62-21) 4244291. Fax. (62-21) 4245034. Sedangkan E-mail Perusahaan: ptpn5@ptpn5.co.id, website: <http://www.ptpn5.com/> dan Portal Publik Kementerian BUMN: <http://www.publik.bumn.go.id/ptpn5>.

Hingga Tahun 2006 perusahaan mengelola 51 unit kerja yang terdiri dari 1 unit kantor pusat; 7 unit Bisnis Strategis (UBS); 26 unit kebun inti/Plasma; 12 Pabrik Kelapa Sawit (PKS); 3 fasilitas pengelolaan karet; 3 rumah sakit; dan 1 unit Palm Kernel Oil (PKO). Areal yang dikelola perusahaan seluas 158.813

⁴⁴ Company Profil PTPN V, 2019



Ha yang terdiri dari 80.116 Ha lahan sendiri/inti dan 74.4977 Ha lahan plasma, dan 4.400 Ha KKPA.

Tahun 2009 perusahaan mengelola 54 unit kerja yang terdiri dari 1 unit Kantor Pusat, 6 unit Bisnis Strategis (UBS), 27 unit Kebun Inti/Plasma, 12 Pabrik Kelapa Sawit (PKS), 1 unit Pabrik PKO, 4 fasilitas Pengelolaan Karet, dan 3 Rumah Sakit.

Areal yang dikelola oleh perusahaan seluas 158.735 Ha, yang terdiri dari 84.238 Ha lahan sendiri/inti dan 74.497 Ha lahan plasma. Perusahaan PTPN V adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang telah lama bergerak dibidang perkebunan sawit dan karet, dimana kedua bidang usaha tersebut termasuk komoditi unggulan sektor perkebunan di Indonesia dan memberikan kontribusi yang besar terhadap devisa Negara.

Saat ini perusahaan melakukan berbagai usaha untuk mempertahankan kinerjanya mengingat kondisi perekonomian global yang berdampak serius terhadap kegiatan usaha dan perdagangan komoditi yang diusahakan perusahaan.

Usaha yang dilakukan perusahaan antara lain meningkatkan volume dan kualitas hasil oleh pabrik sendiri yang meliputi minyak sawit (CPO), inti sawit, PKO, PKM, *Ribbed Smoked Sheet* (RSS), *Standard Indonesia Rubber* 10 (SIR 10) dan produk lainnya. Sehingga diharapkan ketika komoditi-komoditi tersebut dijual dan dipasarkan melalui Kantor Pemasaran Bersama (KPB) PTPN 1-XIV ke pasar lokal dan ekspor dapat memberikan hasil yang optimal.

Selain itu perusahaan melakukan efisiensi dan efektifitas di semua ini produksi termasuk didalamnya pembukaan lahan, penanaman ulang, pengolahan lahan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan, dan kegiatan lainnya seperti pengembangan kebun plasma.

Pengelolaan areal tanaman saat ini memasuki peralihan dari siklus tanaman pertama (Gen-1) menuju siklus tanaman kedua (Gen-2). Siklus pertama dimulai pada era tahun 1980-an melalui proyek-proyek pengembangan kebun eks PTP Perkebunan (PTP) II, IV dan V di Provinsi Riau. Peralihan dari Gen-1 menuju Gen-2 telah dimulai sejak tahun 2003 yang ditandai dengan replanting areal-areal tanaman usia tua/tua renta yang sudah menurun nilai ekonomis produksinya. Fase peralihan Gen-1 ke Gen-2 ini diperkirakan tuntas pada tahun 2017. Pada saat itulah, seluruh tanaman Perusahaan merupakan tanaman Gen-2 yang diharapkan lebih produktif dibandingkan Gen-1, sebagai buah dari inovasi berlanjut di bidang budidaya tanaman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

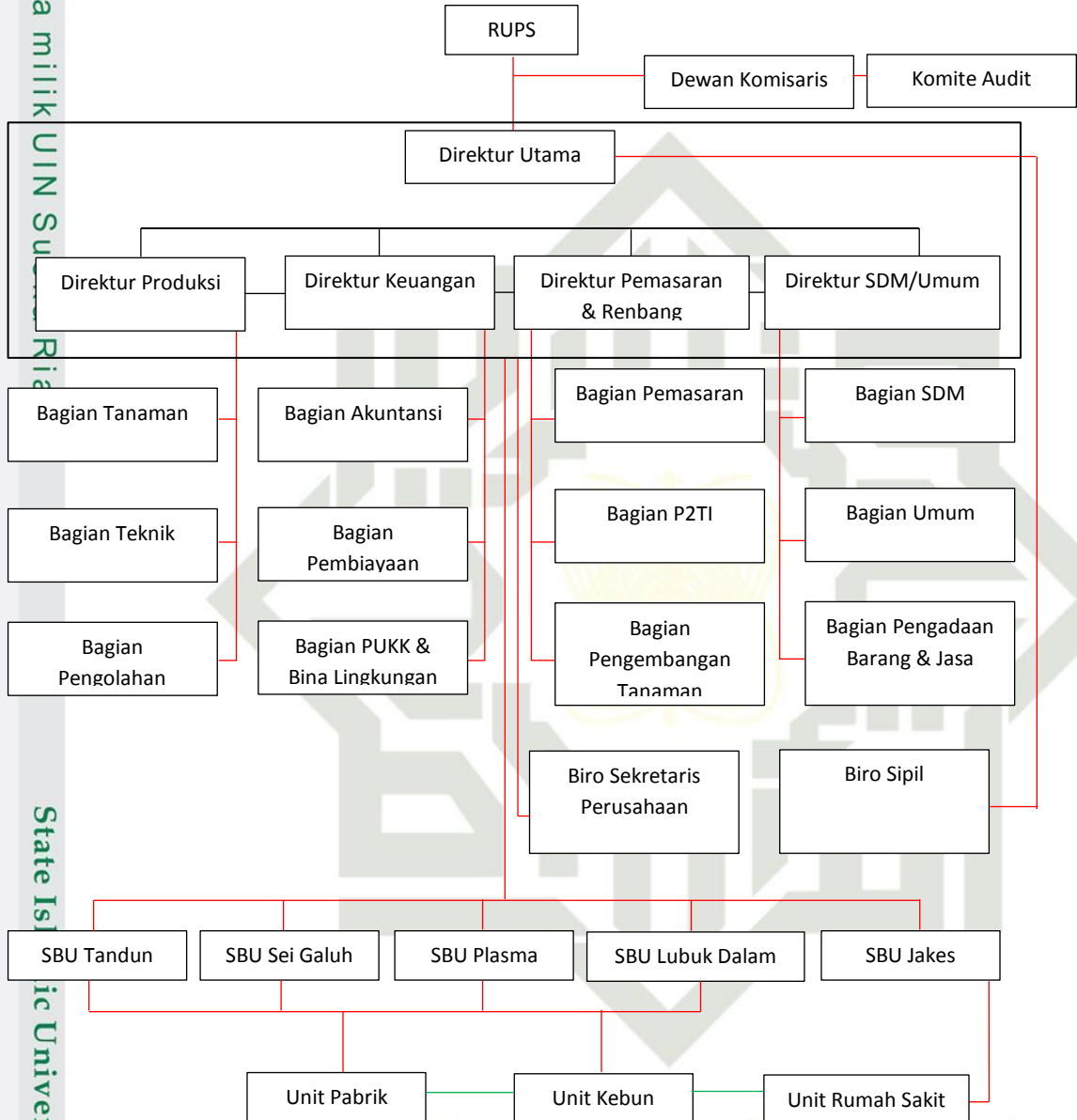
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Struktur Organisasi Struktur dari PT Perkebunan Nusantara V Pekanbaru sebagai berikut:⁴⁵

Gambar 4.1
Struktur Organisasi PT Perkebunan Nusantara V Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁵ Buku Humas PTPN V, 2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Visi dan Misi Perusahaan

Adapun Visi dan Misi dari PT Perkebunan Nusantara V Sebagai berikut:

1. Visi

Menjadi Perusahaan Perkebunan yang tanggu, mampu tumbuh dan berkembang dalam persaingan global”

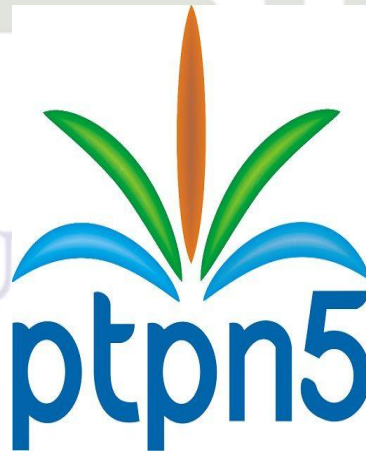
2. Misi

- a) pengelolaan Agro industri kelapa sawit dan karet secara efisien bersama mitra, untuk kepentingan stakeholders.
- b) Penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance, kriteria minyak sawit berkelanjutan, penerapan standar industri dan pelestarian lingkungan guna menghasilkan produk yang dapat diterima oleh pelanggan.
- c) Penciptaan keunggulan kompetitif di bidang SDM melalui pengelolaan sumber daya manusia berdasarkan praktek-praktek terbaik dan sistem manajemen SDM terkini guna meningkatkan kompetisi inti perusahaan.

Nilai –nilai PT Perkebunan Nusantara V adalah bekerja bersama secara efisien dan efektif, menjaga kepercayaan yang diberikan dalam menjalankan bisnis sebaik-baiknya. Nilai- nilai budaya perusahaan yang mereka pegang dalam menjalankan usaha antara lain:

1. Berusaha menjadi yang lebih baik
2. Senantiasa me lihat kedepan dan belajar dari pengalaman
3. Bertanggung jawab kepada pihak-pihak yang berkepentingan
4. Menjunjung tinggi semangat kerja dan kelompok
5. Menghargai krestivitas individu
6. Ikatan yang lestari di antara sesama karyawan
7. Bangga sebagai insan perkebunan

D. Makna Logo Perusahaan



Seperti yang terlihat diatas. Maka secara garis besar makna logo PT Perkebunan Nusantara V, yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Tulisan logo (logo type) 'ptpn 5' yang ditaruh simetris tepat di bawah logo mark melambangkan pohon sawit yang berakar dari perkebunan PTPN V serta pemilihan huruf non capital memperlihatkan keterbukaan perusahaan untuk tumbuh dan berkembang bersama mitra.
 2. Warna kuning-orange personifikasi 'core bussine' yaitu berupa minyak mentah kelapa sawit (CPO), identitas Provinsi Riau, dan etos kerja insan perseroan yang mengoperasikan perusahaan.
 3. Warna hijau juga merupakan personifikasi 'core production' yaitu perkebunan ramah lingkungan.
 4. Warna biru memberikan arti perusahaan yang siap bersaing secara global dan menjadi wadah bagi semua elemen penting perusahaan.
- Selain visi dan misi perusahaan tentunya juga mengusung nilai-nilai perusahaan yang menjadi motivasi bagi seluruh anggota internal perusahaan. Selain itu perusahaan mengelola bisnis secara transparan, menjaga kepercayaan yang telah diperoleh dari pemegang saham dan pihak-pihak terkait. Sampai saat ini karyawan perusahaan berjumlah 13.000 orang. Sebagai perusahaan yang bergerak disektor industri hulu yang mengedepankan padat karya. Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan modal penting bagi perusahaan. Iklim usaha yang terus berubah mendorong perusahaan untuk terus meningkatkan mutu SDM agar dapat bersaing di pasar global.

E. Sistem dan Tata Nilai Perusahaan

1. Falsafah

“Setiap insan PTPN V meyakini bahwa kerja keras, kerja cerdas, kerja ikhlas akan bermakna bagi perusahaan, mitra, kerja, masyarakat, dan lingkungan untuk mencapai kinerja unggul”
2. Motto

“*Journey to Excellence*” (menuju keunggulan)
3. Corporate culture

“SINERGI, INTEGRITAS, PROFESIONAL.” (SIPRO)
4. Kompetensi Inti

Mengelola Kebun inti, plasma dan kemitraan dalam pemenuhan bahan baku untuk menghasilkan produk yang berkelanjutan dan sesuai harapan besar.⁴⁶

⁴⁶ Dokumentasi PTPN V, 2018

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

Sains Islam UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Ketenagaan

PT Perkebunan Nusantara V didukung oleh beberapa bagian pekerjaan yaitu bagian sekretariats perusahaan, bagian SIPI, bagian tanaman, bagian teknik/pengolahan, bagian keuangan, bagian pemasaran, bagian perencanaan strategis, bagian SDM, bagian hukum, bagian pengadaan, dan bagian pengelolaan kelapa sawit.

Tabel 4.1
Daftar Jumlah Karyawan bagian
PT Perkebunan Nusantara V⁴⁷

No	Bagian	Jumlah Karyawan
1	Sekretaris Perusahaan	107
2	SPI	24
3	Tanaman	25
4	Teknik Pengolahan	31
5	Keuangan	52
6	Pemasaran	41
7	Perencanaan strategis	48
8	SDM	33
9	Hukum	67
10	Pengadaan	18
11	Pengelolaan kelapa sawit	19
Total		455

G. Bidang Usaha

Perusahaan mengelola agro industri kelapa sawit dan karet serta mengelola hasilnya menjadi *Crude Palm Oil* (CPO), inti sawit dan berbagai jenis produk karet. Semua hasil produksi dijual baik ke pasar lokal maupun pasar ekspor. Untuk mendukung pemasaran, perusahaan bersama seluruh BUMN Perkebunan membentuk Kantor Pemasaran Bersama (KPB) PTPN-I-XIV yang berkedudukan di Jakarta dan Indoham di Jerman.

Selain itu juga perusahaan mengembangkan produksi lateks pekat melalui perusahaan *joint venture* PT. Mardec Nusa Riau, bekerja sama dengan Mardec Internasional Sdn. Bhd. Malaysia dan PT. Bani Huma Jakarta. Bahan Baku Lateks pekat tersebut sepenuhnya dipasok oleh perusahaan.

1. Kelapa Sawit (Oil Palm)

a. Minyak Sawit

Pengolahan tandan buah segar (TBS) di 12 PKS yang dimiliki perusahaan menghasilkan minyak sawit dan inti sawit. Agar dapat diterima pasar masing-masing produk harus memenuhi kriteria baku mutu standar nasional maupun

⁴⁷ Dokumentasi PTPN V, 2019



internasional. Spesifikasi minyak sawit harus memenuhi persyaratan seperti kadar asam lemak bebas, kadar air dan kadar kotoran. Sedangkan inti sawit harus memenuhi kriteria kadar air, kadar kotoran, inti pecah dan inti berubah warna.

b. Inti sawit

Proses pengolahan TBS menjadi minyak sawit juga menghasilkan inti sawit yang merupakan hasil pemisahan, pemecahan, pengeringan dan penyimpanan. Spesifikasi inti sawit telah dilakukan yaitu dengan pengoperasian Pabrik KPO dan PKM di tandung, dan secara terus menerus dilakukan perbaikan proses operasional dan pemasaran hasil produknya.

2. Karet (Rubber)

Berbagai jenis karet produk utama yang dihasilkan dari 2 pabrik karet remah dan 2 pabrik pengolahan karet asap yaitu SIR 10, RSS II, RSS III, RSS IV, dan lateks pekat.

Anak perusahaan PT Mardec Nusa Riau yang merupakan perusahaan *Joint Venture* antara perusahaan dengan Mardec Internasional Sdn, Bhd, Malaysia dan PT Bani Huna Jakarta dapat memberikan kontribusi positif kepada perusahaan.

H. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Perusahaan dalam menjalankan operasinya tidak semata-mata bertujuan memenuhi kepentingan pemegang saham (shareholders), namun juga memperhatikan keselarasan dengan pihak-pihak lain yang berkepentingan (*stakeholders*). Manajemen berkeyakinan bahwa eksistensi dan operasi perusahaan harus memberi manfaat bagi para *stakeholders*-nya.

1. Bina Lingkungan/Community Development (CD)

Program Bina Lingkungan merupakan bentuk pertanggungjawaban sosial perusahaan kepada masyarakat. Melalui program ini, Perusahaan mendistribusikan dana yang berasal dari alokasi laba dalam bentuk hibak kepada masyarakat. Sepanjang tahun 2009, program Bina Lingkungan Merealisasikan penyaluran dana sebesar RP.3.098.243.000,-.

Sebagai wujud kepedulian perusahaan kepada masyarakat tempatan dan sekaligus membantu pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan serta mengurangi kesenjangan sosial. Bentuk bantuan Bina Lingkungan yang diberikan kepada masyarakat di lingkungan perusahaan diberi bagi sektor pendidikan, sektor keolahragaan, sektor kesehatan, kesehatan olahraga, sektor kesenian, bantuan untuk bencana alam dan infrastruktur.

Secara kumulatif, total penyaluran hingga Desember 2009 adalah sebesar Rp 18.795.785.000,- untuk enam sektor alokasi di delapan Kabupaten/Kota di Provinsi Riau.

2. Lingkungan Ekologis

Isu miring kerusakan lingkungan hidup akibat alih fungsi hutan menjadi areal perkebunan merupakan salah satu bentuk kampanye negatif yang sangat tidak menguntungkan bagi keberlanjutan industri perkebunan, khususnya sektor

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

industri kelapa sawit dan karet, yang diusahakan perusahaan karna secara tidak langsung dapat mempengaruhi citra dan kinerja perusahaan.

Hal tersebut menjadi salah satu perhatian serius bagi pihak manajemen dan telah ditindaklanjuti antara lain dengan mengawasi dan mengontrol seluruh kegiatan operasional baik pabrik maupun kebun yang dikelola perusahaan agar tidak mengganggu dan merusak kelestarian lingkungan hidup antara lain melalui pemantauan lingkungan secara rutin di seluruh pabrik, pemantauan kinerja IPAL (Instansi Pengolahan Air Limbah), kajian awal perancangan dan pengembangan Sistem Manajemen Lingkungan dalam rangka penerapan ISO 14001 : 2004, dan kerja sama dengan BAPEDAL. Provinsi dan Kabupaten.

3. **Proyek Kredit Koperasi Primer Anggaran (KKPA)**

Sesuai misi perusahaan untuk meningkatkan kemitraan dengan petani, perlu perhatikan terpusat kebidang stabilitas dan pemerataan pembangunan dengan menciptakan penyebaran pendapatan masyarakat tempatan yang belum terakomodasi dalam kegiatan pembangunan, maka sasaran yang ingin dicapai adalah membangun kebun kelapa sawit pola KKPA disertai kelembagaan koperasi, dan sampai dengan tahun 20064 PT Perkebunan Nusantara V telah melaksanakan pembangunan kebun pola KKPA seluas 5.856 Ha yang terletak di 4 (empat) Kabupaten yaitu di Kabupaten Rokan Hulu, Kampar, Kuantan Singingi, Indragiri Hulu.

4. **Petani Plasma**

Hubungan antara perusahaan dengan petani telah berlangsung lama dalam mengelola bisnis kelapa sawit. Perusahaan memberikan pembinaan manajemen dan bantuan teknis kepada petani plasma sekitar kebun. Keberanian perusahaan merupakan salah satu faktor dalam meraih sukses dan memberikan peningkatan hidup lebih layak bagi petani. Pada tahun 2006 sekitar 28.341 KK petani kelapa sawit dan 10.331 kk petani karet turun serta mengelola areal kebun seluas 74.526 Ha.

5. **Proyek Siak**

Perusahaan mengadakan kerja sama dengan Pemerintah Kabupaten (Pmkab) Siak dalam program pembangunan kebun kelapa sawit bagi masyarakat tempatan. Proyek bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi pengangguran serta merupakan nilai tambah bagi masyarakat di Kabupaten Siak.

Pembangunan Kebun Siak I telah terealisasi seluas 3.500 Ha terletak di 2 (dua) Kecamatan Sungai Apit dan Bunga Raya. Untuk kebun Siak II direncanakan seluas 5.183 Ha telah terealisasi seluas 3.470 Ha dengan rincian TBM I seluas 1000 Ha, Lc seluas 1.270 Ha, TB O seluas 1.200 Ha.



6. Manajemen Mutu

Perusahaan menerapkan *Internasional Standard Organization* (ISO) 9001 sebagai upaya untuk meningkatkan mutu hasil produksi. Secara terus menerus perusahaan melaksanakan revisi dokumen, manual dokumen pendukung untuk ISO 9001 : Versi 2000.

7. Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan

Perusahaan tidak memperlakukan karyawan sebagai faktor produksi, namun sebagai mitra dalam menjalankan operasi perusahaan melalui wadah Serikat Pekerja Perkebunan (SP-Bun), karyawan mengadakan Perjanjian kerja Bersama (PKB) dengan perusahaan. PKB tersebut mengatur hak-hak dan kewajiban karyawan dan perusahaan juga menyediakan koperasi karyawan untuk mendukung unit aktivitas ekonomi karyawan.

Selain gaji yang diatas Upah Minimum Regional Provinsi (UMRP), perusahaan menyediakan tunjangan perumahan, tunjangan rekreasi dan tunjangan –tunjangan lainnya. Perusahaan juga mengikutsertakan karyawan dalam program asuransi jiwa kecelakaan dan jamsostek.

8. PUKK/Kemitraan

Program kemitraan merupakan wujud pertanggung jawaban sosial perusahaan yang didanai dari alokasi hasil laba perusahaan. Program ini terbentuk pemberian pinjaman modal usaha kepada sektor usaha kecil, mikro dan koperasi dengan imbal jasa (bunga) yang terjangkau. Pengambilan modal kerja tersebut dan hasil pengembangannya dialokasikan kembali untuk membantu usaha kecil, mikro dan koperasi lainnya.

Pembangunan berkelanjutan yang dilakukan bagi masyarakat tempatan sebagai bagian dari sosio-ekonomi nasional sering dengan prinsip ekonomi kerakyatan. Setiap tahunnya perusahaan menempatkan 1%-3% dari keuntungan bersih setelah pajak untuk memberikan bantuan secara aktif (muai keahlian manajemen sampai aspek teknis) sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang bertujuan untuk membantu pengusaha kecil koperasi tempatan.

Bentuk bantuan yang diberikan kepada mitra (Pengusaha Kecil) dan (Koperasi) berupa pinjaman modal kerja, pelatihan, pameran/promosi yang bermanfaat untuk peningkatan SDM dan produktivitas mitra binaan.

Sepanjang tahun 2009, perusahaan menyalurkan pinjaman modal kerja sebesar RP. 6.125.500.000,-. Sejak program kemitraan ini digulirkan, perputaran dana yang digunakan untuk membantu usaha kecil, mikro dan koperasi telah mencapai Rp. 33.351.729.000,-. Tercatat 1.931 unit mitra binaan yang bergerak di bidang usaha industro, perdagangan, pertanian, perkebunan, perikanan dan jasa, yang telah meningkatkan modal kerja bergulir tersebut.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
 © The Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. Struktur Organisasi Perusahaan

Pada suatu pencapaian tujuan organisasi perusahaan, diperlukan suatu struktur organisasi dimana para karyawan, usaha-usaha dikoordinasikan serta tersusun dari sejumlah subsistem yang saling berhubungan dan bekerjasama atas dasar pembagian tugas dan wewenang serta mempunyai hubungan yang erat dengan organisasi. Setiap organisasi harus mempunyai manajemen agar tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai efektif dan efisien.

Untuk itu maka diperlukan struktur organisasi yang merupakan suatu alat manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan sebelumnya dengan baik.

1. Uraian Jabatan Kepala Urusan Manajemen Resiko, Legal, Kepatuhan dan Hubungan Investor PT. Perkebunan Nusantara V.⁴⁸

a. Identitas Jabatan

Nama Jabatan	: Kepala Sub Bag Humas, Hubungan Investor
Nama Bagian	: Bagian Sekretaris Perusahaan
Kode Bagian	: 05.00
Atasan Langsung	: Kepala Bagian Sekretaris Perusahaan

b. Tujuan Jabatan

Membantu kepala bagian sekretaris Perusahaan dalam merumuskan perencanaan, pengelolaan dan pengembangan jangka panjang aspek kegiatan sekretaris perusahaan, dan melaksanakan aspek kehumasan serta hubungan investor dan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

c. Tanggung jawab

- 1) Tersusunnya rencana kerja tahunan Sub Bag Humas, Hubungan Investor.
- 2) Terlaksananya pengawasan terhadap seluruh biaya yang digunakan untuk pelaksanaan program kerja Sub Bag Humas, Hubungan Investor.
- 3) Terlaksananya Implementasi Kehumasan, GCG, dan Hubungan Investor sesuai dengan sistem dan prosedur yang berlaku.
- 4) Terlaksananya pembinaan kualitas SDM di Sub Bag Humas, Hubungan Investor.

d. Wewenang

- 1) Menggunakan sumberdaya di urusannya sesuai dengan kegiatan dan anggaran yang telah ditetapkan dalam RKAP.
- 2) Melakukan penilaian terhadap seluruh karyawan pimpinan dan pelaksana di Sub Bag Humas, Hubungan Investor.
- 3) Mengusulkan promosi bagi karyawan pimpinan dan pelaksanaan di urusannya sesuai ketentuan yang berlaku.

⁴⁸ Dokumentasi Humas, 2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Tugas Pokok

- 1) Menyusun pedoman RKAP yang berkaitan dengan Sub Bag Humas, Hubungan Investor.
- 2) Menyusun program kegiatan dan anggaran Sub Bagian.
- 3) Melaksanakan kegiatan kehumasan, hubungan investor, dan GCG
- 4) Melaporkan kegiatan kehumasan, hubungan investor dan GCG secara berkala.
- 5) Menilai prestasi kerja Staf Sub Bag dan Seluruh karyawan pelaksana yang dinilai oleh Asisten Urusan.

f. Tugas Pendukung

- 1) Mengikuti perkembangan undang-undang dan peraturan-peraturan yang terkait dengan aspek kehumasan, hubungan investor GCH.
- 2) Melayani tamu-tamu perusahaan yang berhubungan dengan Humas, Hubungan Investor, GCG.
- 3) Menjaga citra perusahaan.
- 4) Mendukung terlaksananya sistem-sistem manajemen yang diterapkan perusahaan, seperti sistem Manajemen Kinerja, Sistem Manajemen Mutu ISO 9000 series, GCG, KPKU, dan sistem-sistem manajemen lainnya.
- 5) Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bagian.

g. Hubungan Kerja

- 1) Internal Perusahaan
 - a) Seluruh Bagian di kantor pusat seluruh Unit Kerja Kebun/Pabrik dan seluruh Unit Kerja Lainnya yang berkaitan dengan Sub Bag Humas, Hubungan Investor.
 - b) Bagian Pembiayaan dan Akutansi, dalam hal keuangan anggaran dan laporan.
 - c) Bagian SPI, dalam hal pengawasan internal dan eksternal.
 - d) Bagian SDM, dalam hal pengelolaan SDM di Sub Bag Humas, Hubungan Investor.
- 2) Esternal Perusahaan
 - a) Kementerian BUMN dalam hal membantu hubungan antara Perusahaan/Manajemen dengan Pemegang Saham/Pemilik.
 - b) Lembaga/Konsultan Hukum dalam hal Sub Bag Humas, Hubungan Investor.
 - c) Institusi atau lembaga dan *Stakeholder* eksternal lainnya yang terkait dengan kegiatan Sub Bag Humas, Hubungan Investor.

2. Uraian Jabatan Staff Sub Bag Humas & Portal⁴⁹

a. Identitas Jabatan

Nama Jabatan : Staf Sub Bag Hubungan Investor, CGC Investor.
 Nama Bagian : Bagian Sekretaris Perusahaan
 Kode Bagian : 05.00
 Atasan Langsung : Kepala Sub Bag Humas, Hubungan Investor

⁴⁹ Dokumentasi Humas, 2019

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Tujuan Jabatan

Melaksanakan kegiatan humas dan portal secara efektif dan efisien sesuai dengan sistem dan prosedur yang telah ditetapkan.

c. Tanggung jawab

- 1) Terlaksananya kegiatan humas dan portal secara efektif dan efisien sesuai dengan sistem dan prosedur yang telah ditetapkan.
- 2) Terlaksananya pengembangan kualitas karyawan pelaksana yang menjadi tanggung jawabnya.

d. Wewenang

- 1) Mengelola karyawan pelaksana yang menjadi tanggung jawabnya.
- 2) Melakukan penilaian terhadap karyawan pelaksana yang menjadi tanggung jawabnya.
- 3) Mengusulkan promosi bagi karyawan pelaksana yang menjadi tanggung jawabnya sesuai ketentuan yang berlaku.

e. Tugas Pokok

- 1) Menyiapkan draft pedoman RKAP yang berkaitan dengan Humas, Portal.
- 2) Menyiapkan draft program kegiatan dan anggaran humas, portal.
- 3) Mengumpulkan informasi dari sumber terkait untuk keperluan publikasi.
- 4) Melaksanakan dokumentasi foto, video, peliputan berita, wawancara, serta survei data untuk kepentingan perusahaan.
- 5) Melaksanakan pengarsipan berita (kliping), distribusi kliping, serta perhitungan tone pemberitaan terkait perusahaan.
- 6) Menyiapkan bahan publikasi korporasi untuk pihak internal maupun eksternal.
- 7) Menyiapkan bahab-bahan untuk pelayanan informasi kepada pihak-pihak terkait sesuai kewenangan.
- 8) Menerima Tamu-tamu Perusahaan.
- 9) Menilai prestasi kerja seluruh karyawan pelaksana yang menjadi tanggung jawabnya.
- 10) Menyiapkan draft laporan pelaksanaan program dan kegiatan humas.
- 11) mengelola website www.ptpn5.com dan Portal Publik Kementerian BUMN untuk Perusahaan.

f. Tugas Pendukung

- 1) Mengikuti Perkembangan dibidang humas untuk mendukung kelancaran tugas.
- 2) Melayani tamu-tamu perusahaan yang berhubungan dengan urusan Humas.
- 3) Menjaga citra perusahaan.
- 4) Mendukung terlaksananya sistem-sistem manajemen yang diterapkan perusahaan, seperti Sistem Manajemen Kinerja, Sistem Manajemen Mutu ISO 9000 series, GCG, dan sistem-sistem manajemen lainnya.
- 5) Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Urusan dan Kepala Bagian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. Hubungan Kerja

- 1) Internal Perusahaan
 - a) Seluruh bagian dikantor pusat, seluruh Unit Kerja Kebun/Pabrik dan seluruh Unit Kerja lainnya yang berkaitan dengan hubungan investor, GCG.
 - b) Bagian Pembiayaan dan Akutansi, dalam hal keuangan anggaran dan laporan.
 - c) Bagian SPI, dalam hal pengawasan internal.
 - d) Bagian SDM, dalam hal pengelolaan SDM di Hubungan Investor, GCG.
- 2) Eksternal Perusahaan
 - a) Instansi Pemerintah (Pemko, Pemkab, Kepolisian, dll), dalam hal kegiatan Humas.
 - b) Institusi atau Lembaga dan Stakeholder eksternal yang terkait dengan kegiatan Urusan Humas.

3. Uraian Jabatan Staf Sub Bag Hubungan Investor, GCG

a. Identitas Jabatan

Naman Jabatan	: Staf Sub Bag Hubungan Investor, CGC Investor
Nama Bagian	: Bagian Sekretaris Perusahaan
Kode Bagain	: 05.00
Atasan Langsung	: Kepala Sub Bag Humas, Hubungan Investor

b. Tujuan Jabatan

Melaksanakan kegiatan administrasi hubungan investor dan pengelolaan tata kelola perusahaan yang baik/*good corporate governance* sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

c. Tanggung Jawab

- 1) Terlaksananya kegiatan administrasi hubungan investor dan pengelolaan tata kelola perusahaan yang baik/*good corporate governance* sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- 2) Terlaksananya pengembangan kualitas karyawan pelaksana yang menjadi tanggung jawabnya.

d. Wewenang

- 1) Mengeolah karyawan pelaksana yang menjadi tanggung jawabnya.
- 2) Melakukan penilaian terhadap karyawan pelaksana yang menjadi tanggung jawabnya.
- 3) Mengusulkan promosi bagi karyawan pelaksana yang menjadi tanggung jawabnya.

e. Tugas Pokok

- 1) Menyiapkan draft pedoman RKAP yang berkaitan dengan Hubungan Investor, GCG.
- 2) Menyiapkan draft program kegiatan dan anggaran sub Bagian Hubungan Investor, GCG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- 3) Mengumpulkan bahan-bahan dan administrasi terkait kegiatan hubungan investor diantaranya namun tidak terbatas kepada penyelesaian aspek legal IPO, pendirian anak perusahaan maupun kerja sama dengan mitra strategik (KSO, JOH, BOT, dll)
- 4) Membina hubungan dengan investor/mitra strategik.
- 5) Mengumpulkan bahan-bahan pelaksanaan GCG dilingkungan Perusahaan.
- 6) Melaksanakan pemantauan penerapan GCG.
- 7) Melaksanakan *Assessment* GCG dilingkungan Perusahaan baik melalui kegiatan *self assessment* atau pendampingan asesmen GCG dilingkungan Perusahaan oleh assessor eksternal.
- 8) Menilai prestasi kerja seluruh karyawan pelaksana yang menjadi tanggung jawabnya.
- 9) Menyiapkan draft laporan pelaksanaan program dan kegiatan Hubungan Investor, GCG.

j. Tugas Pendukung

- 1) Mengikuti perkembangan undang-undang dan peraturan-peraturan yang terkait dengan hubungan investor dan GCG.
- 2) Melayani tamu-tamu perusahaan yang berhubungan dengan Hubungan investor dan GCG.
- 3) Menjaga citra perusahaan.
- 4) Mendukung terlaksananya sistem-sistem manajemen yang diterapkan perusahaan, seperti Sistem Manajemen Kinerja, Sistem Manajemen Mutu ISO 9000 series, GCG, KPKU, dan sistem-sistem manajemen lainnya.
- 5) Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala Sub Bag dan Kepala Bagian.

k. Hubungan Kerja

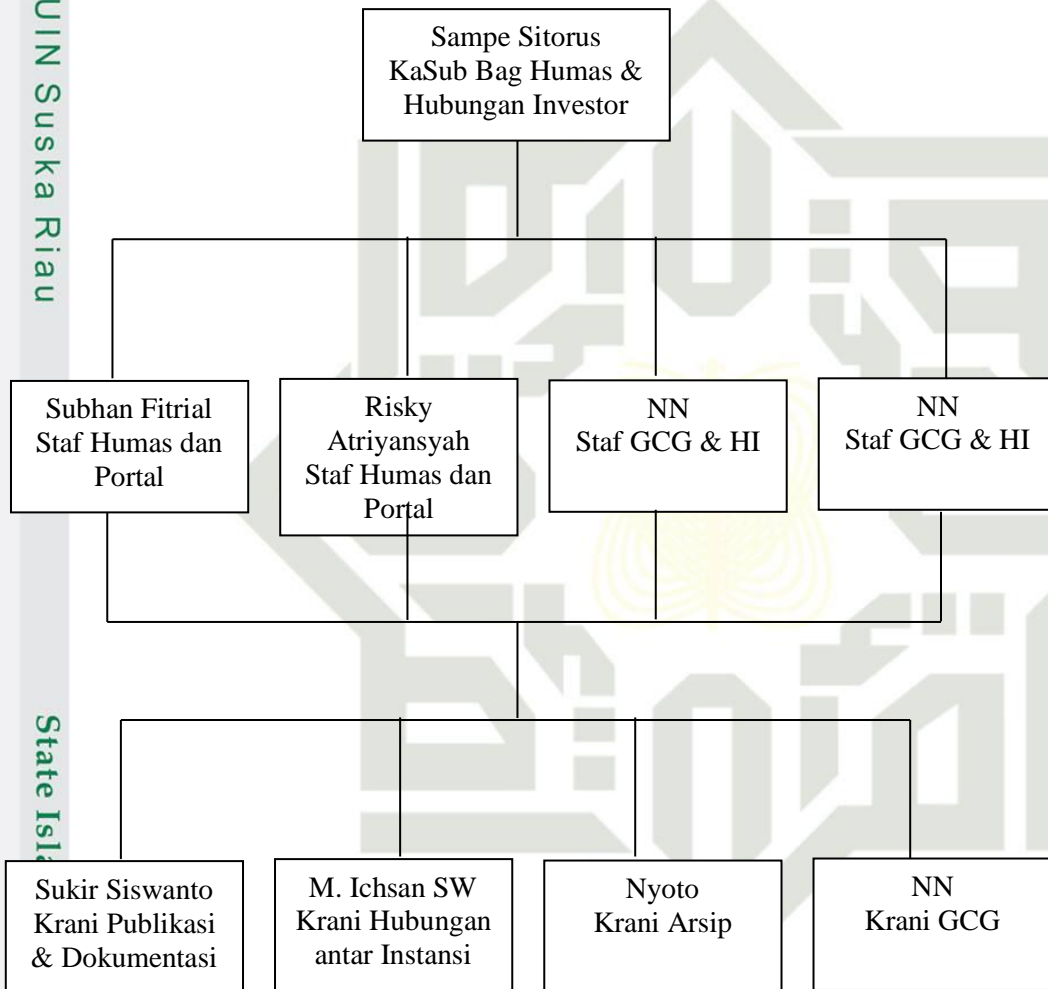
- 1) Internal Perusahaan
 - a) Seluruh bagian dikantor pusat, seluruh Unit Kerja Kebun/Pabrik dan seluruh Unit Kerja lainnya yang berkaitan dengan hubungan investor, GCG.
 - b) Bagian Pembiayaan dan Akutansi, dalam hal keuangan anggaran dan laporan.
 - c) Bagian SPI, dalam hal pengawasan internal.
 - d) Bagian SDM, dalam hal pengelolaan SDM di Hubungan Investor, GCG.
- 2) Eksternal Perusahaan
 - a) Kementerian BUMN dalam hal membantu hubungan antara Perusahaan/Manajemen dengan Pemegang Saham/Pemilik.

Institusi atau Lembaga dan Stakeholder eksternal lainnya yang terkait dengan kegiatan Hubungan Investor, GCG. Dengan adanya struktur organisasi yang baik dalam suatu perusahaan, maka pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing pegawai didalam perusahaan tersebut dapat diketahui secara jelas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menurut susunan dari struktur organisasi seperti tergambar dalam gambar 1.2 berikut ini :

Gambar 4.2
STRUKTUR ORGANISASI SUB BAGIAN HUMAS & HUBUNGAN
INVESTOR BAGIAN SEKRETARIS PERUSAHAAN⁵⁰



⁵⁰ Buku Humas PTPN V, 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan mengenai Peran Humas PT Perkebunan Nusantara V dalam mengembalikan citra pasca krisis (studi kasus krisis lahan sei batu langka), Berdasarkan uraian serta analisa yang telah penulis paparkan di pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

Penasahet Ahli (*Expert Presciber*), Humas PT Perkebunan Nusantara V bertindak sebagai penasahet Ahli dalam memulihkan terkait citra atau reputasi perusahaan yang sedang mengalami krisis. sebagai Penasehat Ahli dalam hal ini Humas melakukan monitoring atau pengawasan pada saat terjadi krisis dan juga melakukan bekerja sama dengan stakeholders dan seluruh pihak terkait.

Fasilitator Komunikasi (*Communications fasilitator*), Humas bertindak mengkomunikasikan ke media lewat masyarakat tentang bagaimana keberadaan PT Perkebunan Nusantara kepada masyarakat dan melakukan klarifikasi tentang apa yang diberitakan sehingga dengan komunikasi timbal balik tersebut dapat tercipta saling pengertian, mempercayai, menghargai antara semua pihak terkait.

Fasilitator Proses Pemecahan Masalah (*Problem Solving Process fasilitator*), Humas PT Perkebunan Nusantara V menjelaskan bahwa dalam memecahkan masalah krisis sendiri ditangani oleh bagian Hukum PT Perkebunan Nusantara V sendiri yang lebih spesialisasi terkait krisis yang terjadi dilahan sei batu langka. dalam pemecahan masalah terkait krisis yang terjadi dalam perusahaan bagian Hukumlah yang bergerak dalam memecahkan masalah karena permasalahan yang terjadi menyangkut Hukum serta aturan didalamnya

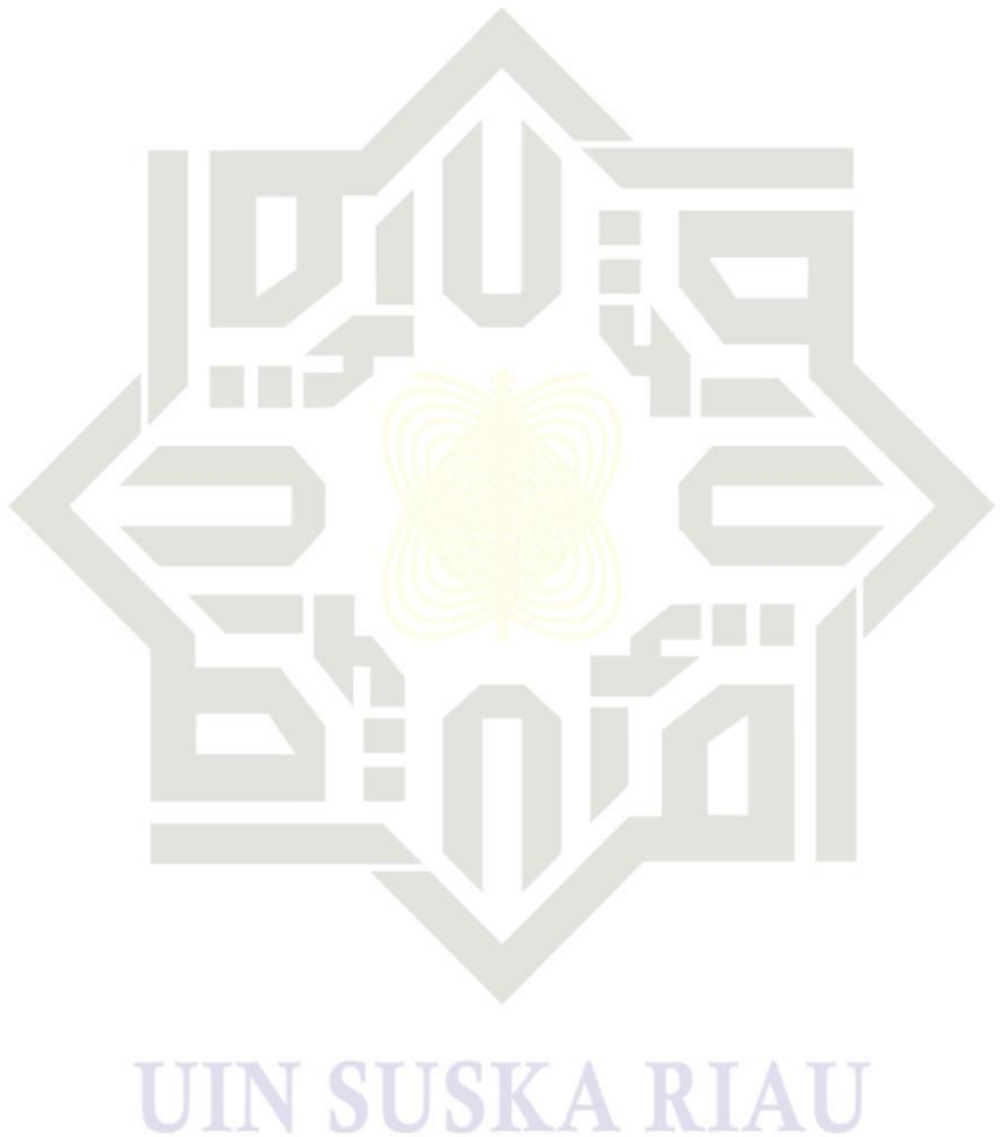
Teknisi Komunikasi (*Communications Technican*). Dalam teknisi komunikasi disini Humas juga melakukan pencitraan dengan media yaitu mempublish citra positif dari perusahaan serta melibatkan pihak ketiga yaitu masyarakat, dan pihak pejabat yang mendukung PT Perkebunan Nusantara V.

B. Saran

Sebagai langkah terakhir dari proses penelitian ini, maka peneliti mencoba memberikan beberapa saran atau masukan yang berkaitan dengan penelitian yang dikaji. Hal ini sesuai dengan kemampuan peneliti saat ini, maka ada beberapa point yang ingin peneliti sampaikan diantaranya sebagai berikut:

1. Disarankan kepada Humas PT Perkebunan Nusantara agar lebih meningkatkan komunikasi dengan berbagai pihak eksternal sehingga ketika terjadinya krisis lebih memudahkan Humas untuk menjalin relasi ke eksternal perusahaan.
2. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan wawancara lebih mendalam, mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi terkait

bagaimana Peran Humas PT Perkebunan Nusantara V dalam mengembalikan citra pasca krisis (studi kasus krisis lahan sei batu langka) agar hasil penelitian lebih baik .



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul syani. *Sosiologi Skematika Teori dan Terapan*, 2007.
- Bernadeth, Henny, DB Paranoan, dan Achmad Djumlani. “Peranan Humas Dalam Membangun Citra Pemerintahan Kabupaten Kutai Barat” 2 (t.t.): 14.
- Burhan Bungin. *Burhan Bungin, Sosiologi Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2009), 274. Jakarta: Kencana, 2009.
- David Bery. *pokok-pokok pikiran dalam sosiologi*. jakarta: CV Rajawali, 2002.
- “Dokumentasi PTPN V,” 2017.
- Elvinaro Ardianto. *Public Relations*. widya Padjajaran, 2009.
- Elvinaro, Sholeh Soemirat. *Dasar-Dasar Public Relations*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- Frank Jefkins. *dalam Nova Firsia Crisis Public Relations: Strategi PR menghadapi krisis, mengelola isue, membangun Citra dan Reputasi* . Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- H.A.W widjaja. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Herlina, Sisilia. “Strategi Komunikasi Humas Dalam Membentuk Citra Pemerintahan Di Kota Malang.” *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 4, no. 3 (24 November 2015). <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fisip/article/view/132>.
- Heru Prasetya Widodo, Kurnia Setiyo Rini, dan Sugeng Rusmiwari. “Peran Humas dalam meningkatkan citra Universitas Tribhuwana Tunggaladewi” Dalam *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*” Vol. 6, no. 1 (2017).
- Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Indrianto, Muin. *Sosiologi*, (jakarta: Erlangga, 2004), 81. Jakarta: Erlangga, 2004.
- J. Lexy, Moleong. *Metodologi Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- . *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- . *Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- John, Subagyo. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1999.
- Kurniawati, Maya, dan Syofia Achnes. “Peranan Public Relation dalam Mempertahankan Citra Bali Dynasty Resort.” *Journal:eArticle, Universitas Riau*, 2016. <https://www.neliti.com/publications/205497/peranan-public-relation-dalam-mempertahankan-citra-bali-dynasty-resort>.
- Lengkong, Selvina L., Mariam Sondakh, dan J. W. Londa. “Strategi Public Relations Dalam Pemulihan Citra Perusahaan (Studi Kasus Rumah Makan Kawan Baru Megamas Manado).” *Acta Diurna* 6, no. 1 (2017): 93762.
- Morissan. *Manajemen Public Relations (Strategi Menjadi Humas Profesional)*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Muhibudin Wijaya Laksana, S, sos., M.Si, Dr. H. Zainal Mukaron, M.si. *Manajemen Public Relations*. Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Muhibudin Wijaya Laksana, S, sos., M.Si, Dr.H. Zainal Mukarom, M.si. *Manajemen Public Relations*. Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Mujiyanto, Haryadi. “Pengaruh Strategi Public Relations Terhadap Citra Perusahaan (Studi Kasus Pada Hotel Grand Kopo Bandung)” 4, no. 1 (2018): 9.
- nasution. *Metode Reseach*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003.
- Onong Uchjana, Effendy. *Hubungan Masyarakat Studi Komunikologis*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002.
- “Peran dan Strategi Humas dalam Pembentukan Citra Perguruan Tinggi Islam - Penelusuran Google.” Diakses 3 Juni 2020. <https://www.google.com/search?q=Peran+dan+Strategi+Humas+dalam+Pembentukan+Citra+Perguruan+Tinggi+Islam&oq=Peran+dan+Strategi+Humas+dalam+Pembentukan+Citra+Perguruan+Tinggi+Islam&aqs=chrome..69i57.2148j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8>.
- “Peran Humas Dalam Meningkatkan Citra Universitas Tribhuwana Tungadewi | Rini | JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.” Diakses 3 Juni 2020. <https://publikasi.untri.ac.id/index.php/fisip/article/view/369/302>.
- “Peran Public Relations Dalam Membangun Citra Perusahaan Melalui Program Corporate Social Responsibility | Rahadhini | Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan.” Diakses 3 Juni 2020. <http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/Ekonomi/article/view/368>.
- “Peranan Hubungan Masyarakat Dalam Manajemen Krisis Pasca Kasus Kebakaran Pasar Inpres Kota Tual The Roles of Public Relation in Crisis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Management of the Tradisional Market Tual City Post Fire | Tamher | KAREBA : Jurnal Ilmu Komunikasi.” Diakses 3 Juni 2020. <http://journal.unhas.ac.id/index.php/kareba/article/view/303>.

Rosady Ruslan. *Kiat dan Strategi Kampanye Public Relation*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.

———. *Kiat dan Strategi Kampanye Public Relations*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.

———. *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010.

Rosady, Ruslan. *Metode Penelitian Publik Relations dan Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.

Rosady Ruslan, S.H, M.M. *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

Soemirat, soleh, Ardianto, Elvinar. *Dasar-dasar Public Relations*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.

Sudiro Muntahar. *Hubungan Masyarakat Fungsi dan Peranan Manajemen*. Yogyakarta: Andi Offset, 1985.

Suharsimi., Arikunto. *Arikunto, Suharsimi. Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek.(Jakarta: Rineka Cipta, 1997)*. Jakarta: Rineka, 1997.

Tangkilisan, M.Si, Drs. Hessel Nogi S. *Manajemen Public, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2005), 43*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2005.

Tedean, Christian S. “Peranan Humas Dalam Pencitraan Universitas Sam Ratulangi Manado,” no. 4 (2013): 16.

Wibawa Laksana, S, sos., M.Si M.si, Dr.H. Zainal Mukarom Muhibudin. *Manajemen Public Relations (Bandung: Pustaka Setia, 2015)*. Bandung: Pustaka Setia, 2015.

Yosyal Iriantara. *Manajemen Strategis Public Relations*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004.



Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

Pertanyaan
<p>1. Penasehat Ahli (Expert Presciber)</p> <p>Dalam mengembalikan Citra Pasca Studi Kasus Lahan Sei Batu Langka di Kabupaten Kampar, Bagaimana PT Perkebunan Nusantara V dalam mengembalikan Citra Pasca Studi Kasus Lahan Sei Batu Langka ?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. bagaimana peran Humas PT Perkebunan Nusantara V sebagai penasehat ahli dalam mengembalikan citra pasca krisis studi kasus lahan sei batu langka? 2. Sebagai Penasehat ahli bagaimana Strategi Humas dalam mengembalikan citra pasca krisis studi kasus lahan sei batu langka? 3. Apa saja yang dilakukan Humas dalam mengembalikan citra pasca studi kasus lahan sei batu langka? 4. bagaimana bentuk humas dalam mengembalikan citra pasca krisis studi kasus lahan sei batu langka ? 5. bagaimana komunikasi yang dilakukan PT Perkebunan Nusantara V dalam mengembalikan citra pasca studi kasus lahan sei batu langka?
<p>2. Fasilitator Komunikasi (Communication Facilitator)</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Bagaimana peran humas PT Perkebunan Nusantara V sebagai Fasilitator komunikasi dalam mengembalikan citra pasca krisis studi kasus lahan sei batu langka? 7. saluran komunikasi apa yang dipilih untuk menyebarluaskan atau menyampaikan pesan kepada khalayak sasaran dalam mengembalikan citra pasca krisis studi kasus lahan sei batu langka? 8. Apakah ada dasar kebijakan humas PT Perkebunan Nusantara V dalam mengembalikan citra pasca krisis studi kasus lahan sei batu langka?
<p>3. Fasilitator proses pemecah masalah (Problem Solving Process Facilitator)</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. langka apa yang humas lakukan untuk menangani apabila terdapat isu-isu yang mencemarkan citra positif dalam mengembalikan citra pasca krisis studi kasus lahan sei batu langka? 10. bagaimana cara humas PT Perkebunan Nusantara V mengatasi persoalan atau masalah dalam mengembalikan citra pasca studi kasus lahan sei batu langka? 11. adakah strategi humas PT Perkebunan Nusantara V dalam mengembalikan citra pasca krisis studi kasus lahan sei batu langka?

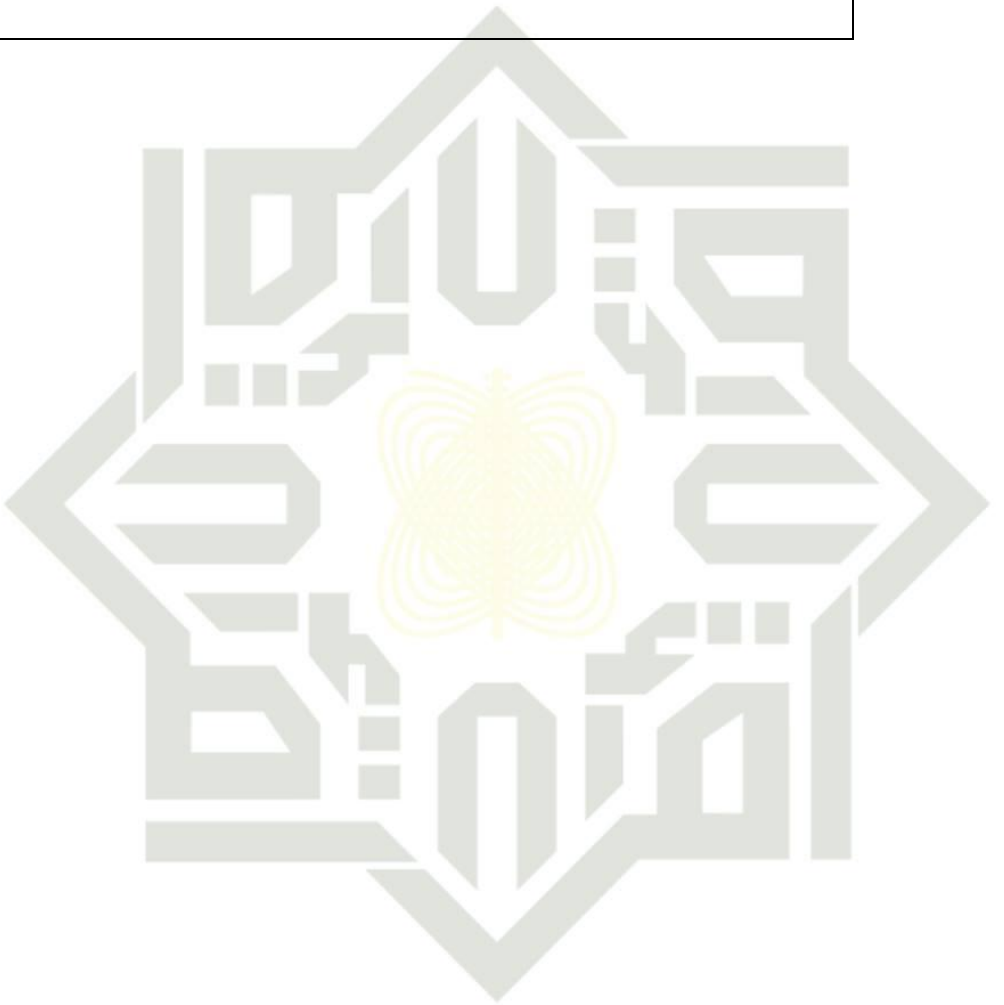
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Teknisi Komunikasi (Communication Technician)

12. bagaimana peran humas PT Perkebunan Nusantara V sebagai teknisi komunikasi dalam mengembalikan citra pasca krisis studi kasus lahan sei batu langka?
13. Apa faktor pendukung dan penghambat kinerja humas PT Perkebunan Nusantara V dalam mengembalikan citra pasca krisis lahan sei batu langka?
14. Bagaimana cara mengatasi hambatan studi kasus lahan sei batu langka yang terjadi tsb?





Lampiran 2

HASIL WAWANCARA PENELITIAN

Narasumber : Sampe Sitorus SH, MH
Jabatan : Kasub Bag Humas PT Perkebunan Nusantara Vs
Hari/Tanggal : jum'at 12 Juni 2020
Waktu dan Tempat : 10.30 WIB/ PT Perkebunan Nusantara V

1. Bagaimana peran humas PT Perkebunan Nusantara V sebagai Penasehat Ahli dalam mengembalikan Citra (Pasca Krisis Studi Kasus Lahan Sei Batu Langka Kabupaten Kampar)?

Jawab : Peran Humas di PT Perkebunan Nusanatara V ialah menyampaikan melalui media baik media elektronik maupun media online bahwa prosedur penggunaan lahan Sei Batu Langka sesuai dengan Undang-Undang . Bahwa PT Perkebunan Nusantara V adalah diundang oleh Bupati maupun oleh Gubernur supaya PT Perkebunan Nusantara V mengelolah areal di lahan Sei Batu Langka, Areal yang sekaligus membuat perkebunan Plasma maksudnya lahan Sei Batu Langka KKPA, untuk membentuk KKPA aturannya arus adanya inti, makannya diberikanlah inti ke PT Perkebunan Nusantara V, dan itu jugak ada Plasma di Lahan Sei Batu Langka, dan Plasma sudah dibangun oleh PT Perkebunan Nusantara V dan intinya juga sudah dibangun. Sedangkan areal itu sesuai dengan surat yang diberikan oleh KUD Bumi ASI karena lahan Sei Batu Langka KKPH dibawah naungan KUD Bumi Asih bahwa areal perkebunan Sei Batu Langka adalah areal yang diberuntukan untuk perkebunan bahwa sejak dulu bahwa lahan Sei Batu Langka adalah wilayah mereka. Jadi Lahan Sei Batu langka meminta kepada PT Perkebunan Nusantara V supaya mau membangunkan kebun dengan pola KKPA jadi dengan mintak bantuan kepada Pemda. Karena PT Perkebunan Nusantara V beretikat baik makannya PT Perkebunan Nusantara V mengerjakan daripada perkebunan Lahan Sei Batu Langka yang diceritakan kepada masyarakat bahwa areal Lahan Sei Batu Langka PT Perkebunan Nusantara V bukan menyerobot. Areal Lahan Sei Batu langka sesuai dengan prosedur bahwa PT Perkebunan Nusantara V didukung oleh pemerintah daerah maupun ninik mamak disana.

2. Sebagai Penasehat Ahli bagaimanan strategi humas dalam mengembalikan Citra Pasca studi kasus (Krisis Lahan Sei Batu Langka Kabupaten Kampar)?

Jawab : jadi Stategi humas PT Perkebunan Nusantara V melakukan pendekatan kepada masyarakat diLahan Sei Batu Langka kepada media

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

masaa, kepada orang-orang stakeholder PT Perkebunan Nusantara V menyampaikan yang sebenarnya bahwa PT Perkebunan Nusantara V membangun perkebunan adalah sesuai dengan perjanjian PT Perkebunan Nusantara V kepada ninik mamak di Lahan Sei Batu Langka yang bernaung dalam KUD Bumi Asi dan didukung oleh Pemerintah. PT Perkebunan Nusantara V ceritakan jadi tidak benar bahwa PT Perkebunan Nusantara V menyerobot Areal, jadi PT Perkebunan Nusantara V heran kenapa sejak waktu tahun pertaman PT Perkebunan Nusantara V tidak ada protes dari stakeholder lain atau dari PT PSBI kenapa tidak ada protes kenapa setelah sudah masyarakat di Lahan Sei Batu Langka sudah mencicipi hasilnya ada protes disana, memang areal Lahan Sei Batu Langka Sudah APL, jadi APL itu namanya dipergunakan untuk lain lain Lahan Sei Batu langka Bisa dipergunakan untuk perkebunan, jadi PT Perkebunan Nusantara V menyampaikan yang sebenarnya bahwa PT Perkebunan Nusantara V di Lahan Sei Batu Langka, kehadiran PT Perkebunan Nusantara V di Lahan Sei Batu Langka adalah untuk membantu masyarakat untuk mensejahterahkan masyarakat dan PT Perkebunan Nusantara V membangun dengan pola KKPH dimana PT Perkebunan Nusantara V sebagai bapak angkat di Lahan Sei Batu Langka jadi mengajari masyarakat, bisa dilihat dilapangan bahwa masyarakat di Lahan Sei Batu Langka sudah makmur dan bahkan sudah banyak masyarakat yang mempunyai mobil, yang sebelumnya tidak mempunyai dan bisa ditanyakan kepada masyarakat di Lahan Sei Batu Langka bahwa masyarakat menunggu kehadiran PT Perkebunan Nusantara V di Lahan Sei Batu Langka bahkan dengan adanya gugutan kepada PT Perkebunan Nusantara V masyarakat juga ikut menggugat yang penggugat masyarakat tersebut, jadi masyarakat di pihak oleh PT Perkebunan Nusantara V.

3. Apa saja yang dilakukan humas dalam mengembalikan citra Pasca (Studi Kasus Lahan Sei Batu Langka Kabupaten Kampar)?

Jawab : PT Perkebunan Nusantara V menyampaikan kepada media bahwa apa yang dituduhkan masalah Lahan Sei Batu Langka tidak benar, memang ada di Lahan Sei Batu Langka menyatakan bahwa Lahan Sei Batu Langka Areal HTI, Lahan Sei Batu Langka bukan HTI, dulu Lahan Sei Batu Langka areal HPK, HPK yang bisa dipergunakan untuk tanaman rakyat, kalau HPK bisa ditanam tanaman rakyat lahan Sei Batu Langka dikelola oleh masyarakat dan di Lahan Sei Batu langka ada karet jadi memang Lahan Sei Batu Langka sebelum ditanam di Lahan Sei Batu Langka sawit sudah ada ditanam di Lahan Sei Batu Langka karet dengan adanya kerjasama dengan masyarakat maka karet di Lahan Sei Batu Langka karena tidak menjamin masalah karetnya di Lahan Sei Batu Langka maka karetnya diganti dengan sawit. Jadi kemarin ada LSM menggugat PT Perkebunan Nusantara V cuman PT Perkebunan

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Nusantara V heran LSM apa kapasitasnya di Lahan Sei Batu Langka sedangkan status Elesemen tidak jelas kantornya saja PT Perkebunan Nusantara V tidak jelas pengurusnya saja PT Perkebunan Nusantara V tidak tau jadi biasanya LSM susunannya pengurusnya bagus, jelas ada ketua, sekretaris, bendahara. LSM saja struktur dan perangkatnya saja tidak jelas. Yang ketuanya surya darma , bendaharanya istrinya sekretarisnya PT Perkebunan Nusantara V tidak tau dan itu-itu saja jadi tidak jelas dan LSM membuat kantornya tidak ada. RT RW di Lahan Sei Batu langka tidak mengetahui keberadaan LSM.

4. Bagaimana Komunikasi PT Perkebunan Nusantara V dengan media dalam mengembalikan citra Pasca (Studi Kasus Lahan Sei Batu Langka Kabupaten Kampar)?

Jawab : PT Perkebunan Nusantara V menyangkut dengan citra melalui media, PT Perkebunan Nusantara V menyampaikan Kepada media dan ada pers rilis jadi PT Perkebunan Nusantara V jelaskan kepada media klarifikasi apa yang disampaikan oleh para penggugat atau orang-orang yang disekitar Lahan Sei Batu Langka, PT Perkebunan sampaikan klarifikasi kepada media yang sebenarnya adalah begini. Pak Sampe Sitorus menjelaskan bahwa keberadaan PT Perkebunan Nusantara V di Lahan Sei Batu Langka adalah sesuai dengan Undang-Undang dan tidak melanggar peraturan karena PT Perkebunan Nusantara V diundang oleh pemerintah di Lahan Sei Batu Langka disana dan memintak PT Perkebunan Nusantara V supaya membangun pola KKPHA kepada masyarakat kabut di Lahan Sei Batu Langka jadi Lahan Sei Batu Langka supaya bisa terkoordinir maka Lahan Sei Batu Langka membentuk suatu KUD BUMI ASIH dan PT Perkebunan Nusantara V membangun dan ada perjanjian di Lahan Sei Batu Langka bahwa PT Perkebunan Nusantara V sebagai bapak angkat dan sedengkan yang membiayai Bank, Bank membiayai jadi Lahan Sei Batu Langka mempunyai kredit di Bank dan cara pengelolaannya mencicil ke Bank setelah dipotong penyelenggara pemeliharaan, jadi itulah PT Perkebunan Nusantara V buat di Lahan Sei Batu Langka, dan kedua bahwa masyarakat di Lahan Sei Batu Langka PT Perkebunan Nusantara V jelaskan bahwa mandukung PT Perkebunan Nusantara V di Lahan Sei Batu Langka , dan PT Perkebunan Nusantara V memintak media turun langsung ke Lahan Sei Batu Langka tanyak kepada masyarakat bagaimana masyarakat menilai PT Perkebunan Nusantara V supaya jangan sepihak saya yang menilai, ketiga jangan hanya dimedia saja, masyarakat ikut turun ke bawah melihat sebenarnya apakah memang masyarakat di Lahan Sei Batu Langka menolak PT Perkebunan Nusantara V tidak? Yang kenyataannya masyarakat malahan welcome kepada PT Perkebunan Nusantara V bahwa masyarakat jugak ikut mendukung kepada PT

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Perkebunan Nusantara V bahkan ada yang menggugat masyarakat yang di depan untuk menentang orang-orang yang menggugat krisis Lahan Sei Batu Langka karena menurut masyarakat orang-orang yang menggugat krisis Lahan Sei Batu Langka tidak ada kapasitasnya apa yang mau diapaiin sedangkan Areal Lahan Sei Batu Langka yang digugat itu bukan masalah kepemilikan legal standing, yang namanya legal standing adalah dianggap PT Perkebunan Nusantara V tidak prosedur jadi yang digugat di Lahan Sei Batu Langka bukan tanahnya yang digugaat adalah legal standing istilahnya bahwa Elesemen menganggap PT Perkebunan Nusantara V membangun KKPA di Lahan Sei Batu Langka tidak sesuai dengan peraturan. Menurut PT Perkebunan Nusantara V. PTPN V sudah sesuai karena PT Perkebunan Nusantara V didukung oleh masyarakat ada perjanjian, kedua gubernur dan bupati telah merekomendasikan bahwa Lahan Sei Batu langka Areal untuk diperkhususkan untuk Areal Perkebunan, tetapi dalam gugatan lahan Sei Batu Langka bahwa HTI yang namanya HTI, tanaman HTI kalau ditanam arus dirubah dulu statusnya dengan Areal HTI sedangkan Lahan Sei Batu Langka HPK makannya agar bisa PT Perkebunan Nusantara mengurus HPU, maka PT Perkebunan Nusantara V meminta usulkan kepada menteri supaya Lahan Sei Batu Langka dirubah menjadi HPL , sehingga PT Perkebunan Nusantara V bisa mengurus HPU sekarang status Lahan Sei Batu Langka sudah menjadi APL.

5. Bagaimana pemberitaan dimedia sendiri terkait krisis lahan sei batu langka yang secara langsung berdampak pada citra PTPN V?

Jawab : mengembalikan citra terhadap Krisis Lahan Sei Batu Langka media menganggap bahwa PT Perkebunan Nusantara V tidak memindahkan keputusan pengadilan ke media. Terjadinya Krisis Lahan Sei Batu langka tidak dengan cara demo tetapi yang diributkan keputusan pengadilan. Menurut media bahwa PT Perkebunan nusantara V belum sesuai dengan keputusan pengadilan. Adapun keputusan pengadilan Lahan Sei Batu Langka adalah memang sudah dikatakan itu IKRAR tetapi keputusan pengadilan tidak bisa dieksekusi ada istilah pengutusan pengadilan yang tidak bisa di esekusi karena di Lahan Sei Batu Langka ada aset negara, aset negara tidak bisa di esekusi, apabila dieksekusi keputusan pengadilan yang ada di Lahan Sei batu Langka tidak bisa dilakasanan. PT Perekbunan Nusantara V melanggar Undang-undang Kerena didalam APL tidak bisa ditanaman. Tanaman HTI sedangkan perintah undang-undang diLahan Sei Batu Langka arus ditanam tanaman HTI.

6. Bagaimana Status Kepemilikan di Lahan Sei Batu Langka sendiri yang menjadikan ini krisis pada perusahaan ?

Jawab : status tanah ada hutan lindung yang tidak bisa konfersi, ada HPK ada HPT ada APL, ada HTI baru ada HGU jadi ada juga tanah cagar budaya, kalau cagar budaya diriau ini adalah muara takus , di muara takus tidak boleh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

ditanam apa-apa. Yang bisa dirubah HPK dan HPT, jadi HPK adalah untuk bisa ditanami menjadi tanaman perkebunan arus dirubah statusnya menjadi APL ada keputusan Menteri, HPK supaya ditanami tanaman HTI arus dirubah menjadi HTI, sedangkan tanaman HTI apabila sudah ditanami menjadi kelapa sawit, dan ditanami menjadi tanaman industri supaya ilegal arus diurus menjadi HGU(Hak Guna Usaha) dengan terbitnya HGU atau masyarakat perorangan namanya SHM(Surat Hak Milik). Diperusahan namanya HGU, dan di pribadi SHM. HPK Menurut pemerintah, HPL menurut pemerintah daerah areal yang diperuntukkan untuk perkebunan tidak sinkron ternyata dianggap hak wilayah masyarakat disuatu daerah bisa menjadi Hak Hutan Lindung, HPK, HPL dan cagar budaya. Hak wilayah maksudnya yang tidak bisa diperjual belikan. Kenapa hak wilayah contohnya candi muara takus cagar budaya yang bisa mengelola candi muara takut ialah kepala desanya bisa mengutip karcis masuk itu dinamakan hak wilayah tetapi bukan hak milik dan candi muara takus milik pemerintah disebut hak wilayah tidak bisa candi muara takus menanam, jadi ada hak yang melekap, begitu juga Hutan Lindung tidak bisa menebang kayu tetapi mengambil madu bisa orang lain tidak bisa, hanya orang sekampung saja yang bisa. Kalau ada orang lain arus permissi. Kalau HPL yang bisa dikelola langsung jadi ladang, sawah tanpa dirubah statusnya tetapi HPK dirubah dulu statusnya APL.

Areal PT Perkebunan Nusantara V 2800 Lahan Sei Batu Langka yang di kelola oleh PTPN V dibagi 2 plasma KKPA dan INTI . Lahan Sei Batu Langka disebut masyarakat kabut. Hak wilayah Tetapi PTPN V diperkuat oleh surat dari bupati ataupun gubernur bahwa dikatan APL berarti bisa ditanam perkebunan makannya PTPN V menanam sawit tanpa dirubah statusnya. Ternyata setelah PTPN tanami dan PTPN V mengurus HGU dipusat dijakarta statusnya HPK. Menurut kepala daerah APL setelah PTPN V tau HPK makannya PTPN V mintak surat ke menteri supaya statusnya dirubah menjadi APL dan sekarang sudah manjadi APL. Kemudian datang elesem dibuat PTPN V yang digugat, yang digugat bukan soal kepemilikan karena di Lahan Sei Batu Langka ada PT punya cina jadi dianggap PT cina HTI . hanya surat saja itulah cerdiknya pemerintah bukan untuk masyarakat. Padahal dulu 2800 masyarakat sudah meminta tolong kepada Surya Dumai Group untuk dijadikan pola KKPH, akhirnya Lahan Sei Batu Langka meminta bantu kepada PTPN V. Dan PTPN V membangun kebun tidak sesuai peraturan itulah yang disebut legal standingnya, bukan kepemilikannya, jadi kepemilikan itu bisa dieksekusi legal standingnya PTPN V menganggap sesuai prosedur, setelah adanya keputusan pengadilan sudah APL mau PTPN V menanam keputusan pengadilan menyatakan agar ditanam tanaman akasia. Padahal akasia tanaman HTI mana bisa PTPN V menanam HTI di APL

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilarang dan arus dirubah statusnya APL menjadi HTI. Makannya PTPN V mengatakan keputusan pengadilan itu masuk angin dan hakimnya saja tidak menguasai ilmu tanah. Contohnya PTPN V sudan menjadi cagar budaya ada keputusan pengadilan PTPN V disuruh menanam sawit, sawah padahal itu dilarang, seandainya PTPN V tanam akan melanggar undang-undang . inilah PTPN V jelaskan kepada masyarakat, media supaya mengerti. Bahwa PTPN V sudah sesuai dengan prosedur istilahnya keputusan pengadilan IKRAR tetapi PTPN V tidak bisa menjalankan. Kalau PTPN V jalankan melanggar peraturan. Dasarnya PTPN V membuat perlawanan bahwa keputusan pengadilan adalah tidak sesuai keadaan atau peraturan. Dan keputusan pengadilan tidak bisa dilaksanakan. Dan boleh dikatakan PTPN V menganggap adalah keputusan pengadilan yang tidak bisa dieksekusi. Jadi istilahnya keputusan pengadilan arus bertahan agar tidak dianggap salah dan hakimnya sudah diperiksa. Inilah PTPN V sampaikan dan ceritakan ke media supaya Krisis Lahan Sei Batu Langka dipublikasi kemasyarakat agar mengerti.

Mengetahui

Sampe Sitorus SH, MH
Kasub Sub Bag Humas



HASIL WAWANCARA PRA RISET

Narasumber : Risky Atriansyah, SH
Jabatan : Staf Sub Bag Humas PT Perkebunan Nusantara V
Hari/Tanggal : Kamis 21 November 2019
Waktu dan Tempat : 16.19 WIB/ PT Perkebunan Nusantara V

1. Bagaimana penyebab timbulnya masalah krisis di Lahan Sei Batu Langka?

Jawab: Krisis Lahan Sei Batu Langka sebenarnya konflik yang bermula dari adanya tuntutan legal standing lembaga swadaya masyarakat dengan nama yayasan riau madani dipengadilan negeri bangkinang. Gugutan pradata yayasan madani tersebut menuntut kepada pengadilan negeri bangkinang untuk menetapkan bahwa atau mempertanyakan apa alas hukum atau dasar dari PT Perkebunan Nusantara V beroperasi berkebun di Lahan Sei Batu Langka karena dalam pandangan yayasan tersebut PT Perkebunan Nusantara V belum beroperasi diatas tanah yang masih dalam suatu kawasan hutan tanaman industri sehingga legal standing pada prinsipnya tuntutan yang dipertanyakan bagaimana keabsahan perusahaan di Lahan Sei Batu Langka. Masalah timbul pada saat PT Perkebunan Nusantara V kalah dalam gugatan baik dipengadilan tingkat pertama, hak sasi tingkat kedua hingga dimahkamah agung. Peninjauan kembali juga di tolak, sehingga oleh sipenggugat diajukanlah kepada pengadilan negeri bangkinang untuk mengesekusi lahan Sei Batu Langka tersebut. Menjalankan keputusan pengadilan negeri bangkinang agar perusahaan mengkosongkan areal dengan cara menumbangkan kelapa sawit yang ada kemudian menanamnya kembali dengan akasia keputusan pengadilan negeri bangkinang. Masalahnya timbul pada saat sipenggugat mengajukan eksekusi kepada pengadilan negeri untuk perusahaan PT Perkebunana Nusantara V melakukan keputusan pengadilan.

2. Bagaimana kronologis terjadinya krisis Lahan Sei Batu Langka?

Jawab: jadi, bukan krisis Lahan Sei Batu Langkanya, tetapi lebih jatuhnya PT Perkebunan Nusantara V dimintah oleh sipenggugat melalui pengadilan untuk menumbang semua tanaman yang ada diatasnya kemudian menanam kembali lahan Sei Batu Langka tersebut dengan tanaman akasia. Disini bukan masalah PT Perekebunan Nusantara V dengan masyarakat tapi masalah adanya tuntutan dari suatu lambaga swadya masyarakat yayasan riau madani yang meminta kepada pengadilan karena sudah menang kerena pengadilan negeri bangkinang menang keputusan pengadilan bilang lahan yang di Lahan Sei

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Batu Lanhka ditumbang untuk melakukan esekusi tersebut adalah waktu itu Lahan dipersiapkan alat berat oleh sipenggugat alat beratnya dipersiapkan , perlengkapannya dipersiapkan, puluhan eksepator sudah siap menumbang lahan tersebut sehingga kalau dari posisi perusahaan pada saat tanamannya , asetnya mau ditumbang, mau dihilangkan tentu jadi masalah besar bagi PT Perkebunana Nusantara V. Karyawan dilahan banyak kemudian asetnya sangat produktif masih panjang waktunya sudah ada juga aset bangunan suda ada juga aset seperti kendaraan alat berat dan lain-lain. Disini masalah gugutan Lahan sei Batu Langka yayaan riau madani maksudnya krisis antara sipenggugat yayasan riau madani dengan PT Perkebunan Nusantara V. Yayasan riau madani menggugat kerana menurut yayasan riau madani PT Perkebunan Nusantara V tidah sah ada di Lahan Sei Batu Langka. PT Perkebunan Nusantara V belum ada Hak usaha berkebun di Lahan Sei Batu Langka untuk membuka kebun membangun tanaman kelapa sawit di Lahan Sei Batu Langka membudidayakan kelapa sawit di lahan Sei Batu Langka, sedangkan menurut PT Perkebunan Nusantara V sudah mempunyai aset yang arus PTPN V jaga di Lahan Sei Batu Langka , latar belakang PTPN V membangun kebun kelapa sawit di Lahan Sei Batu Langka karena PTPN V sendiri menerima lahan tersebut dari masyarakat, ada plasma KKPA itu lahan kebun masyarakat yang dibangun oleh perushaaan dimana perusahaan juga mendapatkan lahan untuk dibangun kebun Inti, kebun plasa atau KKPA kebun masyarakat kebun inti adalah milik Perusahaan. Masyarakat jika memiliki tanah bisa mengajukan pada perusahaan tolong bangunkan kami kebun tolong kerjasama bangunkan kami kelapa sawit atau karet atau tanaman lainnya, tetapi yang paling banyak ditanam kelapa sawit. Humas terlibat dalam krisis Lahan Sei Batu Langka mempunyai peran bidang masing-masing bagian hukum dari sisi perizinannya, bagian plasma dari sisi petaninya, PTPN V dari sisi pencitraanya, bagian tanaman dari sisi operasional produktifitasnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL WAWANCARA RISET

Narasumber : Risky Atriansyah, SH
Jabatan : Staf Sub Bag Humas PT Perkebunan Nusantara V
Hari/Tanggal : jum'at 12 Juni 2020
Waktu dan Tempat : 11.30 WIB/ PT Perkebunan Nusantara V

1. Mengenai pemberitaan Krisis Lahan Sei Batu Langka, menyangkut citra dari PT Perkebunan Nusantara V Bagaimana peran dari humas PTPN V sendiri dengan Mengambil Cita Pasca Krisis Lahan Sei Batu Langka?

Jawab : untuk Sei Batu Langka sendiri Humas mengkategorikan Lahan Sei Batu Langka pada tahap komunikasi Krisis, jadi sebelum Lahan Sei Batu Langka menjadi headline suatu topik yang berulang-ulang muncul dimedia, Humas punya monitoring (pengawasan) sebelumnya pada saat terjadinya Lahan Sei Batu Langka Humas punya strategi-strategi yang dilakukan, setelah terjadinya Lahan Sei Batu Langka Humas melakukan yang pertama tetap monitoring yang dilaksanakan, monitoring dilaksanakan kemudian fokus kepada memperhatikan isu-isu yang muncul yang mungkin bisa saja menimbulkan krisis baru selama sekitar 1 bulan setengah melaksanakan monitoring khusus terhadap terjadinya Krisis Lahan Sei Batu Langka memang masih ada beberapa kali publikasi dari pihak lawan” dari pihak lawan yang keluar” hanya saja memang sebenarnya dari sisi pembetulan citra kembali PT Perkebunan Nusantara V tidak lagi berfokus pada masalah Lahan Sei Batu Langka ataupun masalah legal Standing dan gugatan perdatanya, pencitraan yang dilakukan waktu terjadinya Lahan Sei Batu Langka lebih mengedepankan pemberitaan positif melalui konten lain, jadi Humas punya masalah. humas tau sebelum terjadikrisis kemudian saat terjadinya masalah meledak, jadi humas melakukan strategi-strategi pasca krisis humas melakukan monitoring tetapi dari sisi publikasi tidak membahas masalah Lahan Sei Batu Langka, kenapa begitu karena krisis meledak atau menjadi headline diberbagai media tentu akan dibahas dan dampaknya menjadi masalah yang panjang bisa balik berlarut dan bisa kembali muncul tetap humas membalas menaikkan citra perusahaan humas mengambil sisi lain,bisa dilihat dari klipng klipng pemberitaan pada masa-masa setelah krisis Lahan Sei Batu Langka bisa dilihat apa yang diberitakan dan bukan untuk menutupi-nutupi masalah yang sudah terjadi tetapi untuk menonjolkan sisi baik perusahaan yang ada tanpa arus mengulang lagi atau mengingatkan lagi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

kepada publik masalah yang terjadi di Lahan Sei Batu Langka, karena bagaimanapun dari sisi hukum Humas kalah itu strateginya dan Humas terapkan adanya monitoring dan ada publikasi, publikasinya tidak tentang Lahan Sei Batu Langka, publikasi yang diangkat itu tentang hal lain. Humas tetap mempublikasikannya PT Perkebunan Nusantara V sisi kebaikannya kapan naikan kepositifannya tanpa Humas arus mengulangnya lagi salah satunya yaitu CSR (corporate social responsibility) sehingga tidak mengingatkan lagi kepada publik tentang krisis yang terjadi, dan setelah krisis kita ganti lagi topik serta pemberitaanya dengan mempublikasikan sisi kebaikan Ptpn V mengkampanyekan kepositifannya tanpa harus mengulang lagi tentang krisis yang terjadi.

2. **Komunikasi dengan Media apa saja yang dilakukan PT Perkebunan Nusantara V?**

Jawab : seluruh media televisi, cetak, online, elektronik, nasional, lokal, mainstream termasuk media sosial, seluruh media. Pada saat kejadian tersebut Humas PTPNV juga melakukan presconference di Jakarta terus juga mengundang seluruh media nasional Humas hadirkan narasumber dewan perwakilan setempat, masyarakat setempat untuk berbicara langsung ke media nasional begini terjadinya Lahan Sei Batu Langka dikabupaten kampar dan mengundang ahli hukum. baik media lokal dan juga media nasional juga datang kejakarta dan humas membuat prescon jadi seluruhnya semuanya terliba termasuk media asing seperti jakarta pos juga diundang.

3. **Bagaimana Strategi dari PT Perkebunan Nusantara V dalam memulihkan citra?**

Jawab: biasanya Humas membentuk citra itu terkendala disuatu titik begitu terjadinya krisis di Lahan Sei Batu Langka sudah diberikan bukti fakta dan data yang mendukung PTPN V. Selalu PT Perkebunan Nusantara V punya banyak sisi yang bisa diangkat, dan Humas tidak berfokus ke satu masalah tentang apa saja capain Ptpn V sendiri dan kontribusi PTPN V sendiri kepada masyarakat strateginya selalu seperti itu ada juga strategi humas menggunakan strategi pihak ketiga untuk menyampaikan tentang keberhasilan PT Perkebunan Nusantara V untuk menyampaikan tentang dampak yang dirasakan oleh masyarakat atas keberadaan PT Perkebunan Nusantara V. Humas meminta para tokoh dan humas meminta masyarakat berbicara kemudian humas meminta stakeholder menjadi narasumber ditulis sama media tetapi tidak terlihat di krisis Lahan Sei Batu Langka jadi tidak terlihat terjadinya krisis Lahan Sei Batu Langka jadi seakan-akan media menulis tentang masyarakat di Lahan Sei Batu Langka Berhasil dan medianya humas meminta tolong ada narasumber yang arus diberitakan, narasumber sendiri adalah orang-orang yang berhubungan dengan Humas yang merasakan

dampak positif dari PT Perkebunan Nusantara V banyak cara dengan cara publikasi, kepentingan atau kampanye positif perusahaan, yang kedua pemberitaan pihak ketiga, pemberitaan pihak ketiga adalah orang lain yang membicarakan humas, orang lain yang menceritakan humas tanpa humas sendiri yang berbicara dengan cara seperti itu lebih elegan jauh lebih bisa diterima oleh masyarakat, karena kalau humas yang berbicara humas baik pasti berbeda, begitu masyarakat, tokoh masyarakat, bupati atau gubernur yang menjadi narasumber pasti berbeda, humas mengucapkan terimakasih kata masyarakat ya sudah. tetap humas dibelakang yang mengatur semuanya karena yang ada didunia tidak diatur berita tsunami, banjir, masalah berita yang lain humas mengaturnya.

Mengetahui

Riski Atrriansyah, SH
Staf Sub Bag Humas

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HASIL WAWANCARA RISET

Hari/ Tanggal : Jumat, 12 Juni 2020
Tempat : Kantor Pusat PT Perkebunan Nusantara V
Informan : M. Ichsan SW
Jabatan : Krani Hubungan Antar Instansi Humas PTPN V

1. **Bagaimana pandangan bapak sendiri selaku Krani Hubungan Antar instansi Humas memandang citra PTPN pada saat mengalami krisis dilahan sei batu langka yang terjadi pada tahun 2018**

Jawab : Berawal dari krisis yang menimpa PT Perkebunan Nusantara V tentu berakibat pada citra dari perusahaan dimana pemberitaan menjadi viral di media cetak maupun elektronik sehingga dalam mengembalikan atau memulihkan citra dari perusahaan sendiri yaitu kami mempublish pemberitaan positif mengenai PTPN V, apa saja kontribusi PTPN V kepada masyarakat sehingga publik tidak hanya memandang krisis yang terjadi tapi melihat sisi baik dari keberadaan PTPN V

2. **Bagaimana tanggapan bapak mengenai keberadaan PTPN V di kebun sei batu langka yang mengakibatkan lahan tersebut mengalami krisis yang tentunya berdampak kepada citra perusahaan.**

Jawab :Langka kehadiran PT Perkebunan Nusantara V di Lahan Sei Batu Langka adalah untuk membantu masyarakat untuk mensejahterahkan masyarakat dan PT Perkebunan Nusantara V membangun dengan pola KKPH dimana PT Perkebunan Nusantara V sebagai bapak angkat di Lahan Sei Batu Langka jadi mengajari masyarakat, bisa dilihat dilapangan bahwa masyarakat di Lahan Sei Batu Langka sudah makmur dan bahkan sudah banyak masyarakat yang mempunyai mobil, yang sebelumnya tidak mempunyai dan bisa ditanyakan kepada masyarakat di Lahan Sei Batu Langka bahwa masyarakat menunggu kehadiran PT Perkebunan Nusantara V di Lahan Sei Batu Langka bahkan dengan adanya gugutan , kepada PT Perkebunan Nusantara V masyarakat juga ikut menggugat yang penggugat masyarakat tersebut, jadi masyarakat di pihak oleh PT Perkebunan Nusantara V

Mengetahui

M. Ichsan SW
Krani Hub. Antar Instansi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4

Dokumentasi

PENGHARGAAN PT PERKEBUNAN NUSANTARA V



Penghargaan BUMN Pengelola Portal Publik Terbaik tahun 2015



Penghargaan Organization & HUMAN Resources Restructuring dari Holding Perkebunan Nusantara tahun 2017



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penghargaan atas Komitmen dan Partisipasi dalam Kegiatan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TSP) Dari Kabupaten Kampar tahun 2019



Penghargaan atas Peran Serta dalam Pemberdayaan Alternatif di Kawasan Rawan Narkoba tahun 2019



Penghargaan atas memberikan data yang sangat bermanfaat bagi pemerintah untuk perencanaan pembangunan tahun 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Top Chief Executive Officer In Digital Transformation
For Agro-Palm Oil Industry 2020



Top Digital Service On Intelligent Data Center
For Agro-Palm Oil Industry 2020

Lampiran 5

DOKUMENTASI WAWANCARA



**Wawancara dengan Bapak Kasub Bag Humas PT Perkebunan Nusantara V
Sampe Sitorus, SH , MH
(Jumat 12 Juni 2020 di Kantor Pusat PT Perkebunan Nusantara V)**



**Wawancara dengan Bapak Risky Atriansyah SH, Selaku Staff sub Bag
Humas PT Perkebunan Nusantara V
(Jumat 12 Juni 2020 di Kantor Pusat PT Perkebunan Nusantara V)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Bapak M. Ichsan SW selaku Krani hubungan antar Instansi Humas (Jumat 12 juni 2020 di Kantor Pusat PT Perkebunan Nusantara V)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Proposal dengan judul "PERAN HUMAS PT PERKEBUNAN NUSANTARA V DALAM MENGEMBALIKAN CITRA PASCA STUDI KASUS KRISIS LAHAN SEI BATU KABUPATEN KAMPAR" yang diajukan oleh saudara :

Nama : ENNI SURYANI SIREGAR

NIM : 11643200379

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah diseminarkan pada:

Hari / Tanggal : Selasa, 17 Maret 2020

Pukul : 08.00 WIB

Tempat : Ruang Munaqasyah I

Dengan ini diterima untuk penulisan skripsi selanjutnya sebagai salah satu syarat mendapatkan Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penguji I

Dewi Sukartik, M.Sc
NIK. 130 311 019

Pekanbaru, 17 Maret 2020

Penguji II

Assyari Abdullah, M.I.kom
NIK. 130 417 023



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/30667
 TENTANG



1.04.02.01

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/30667/1.04/F.IV/PP.00.9/01/2020 Tanggal 6 Januari 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:


- 1. Nama : ENNI SURYANI SIREGAR
- 2. NIM / STP : 11643200379
- 3. Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
- 4. Jenjang : S1
- 5. Alamat : PEKANBARU
- 6. Judul Penelitian : PERAN HUMAS PT. PERKEBUNAN NUSANTARA V DALAM MENGAMBILKAN CITRA PASCA KRISIS LAHAN SEI BATU LANGKA KABUPATEN KAMPAR
- 7. Lokasi Penelitian : PT. PERKEBUNAN NUSANTARA V PEKANBARU

dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- 2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- 3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan penelitian dan pengumpulan Data dimaksud.

Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 7 Februari 2020



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU

Terdistribusikan :

Disampaikan Kepada Yth :

- 1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- 2. Pimpinan PT. Perkebunan Nusantara V Pekanbaru
- 3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- 4. Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Gunung Tua, Provinsi Riau pada tanggal 25 Februari 1998, penulis anak pertama dari satu bersaudara, yang merupakan anak dari bapak Antoniadi Siregar dan ibu Juniari Harahap Pendidikan Sekolah Dasar Negeri 002 Tualang dapat diselesaikan penulis pada tahun 2010, dan beranjak SD tersebut penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tualang dan penulis selesaikan pada tahun 2013. Pada tahun yang sama penulis pun melanjutkan pendidikan di salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tualang yang dapat diselesaikan pada tahun 2016.

Pada Tahun 2016 penulis melanjutkan studi sebagai mahasiswa pada jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.